



**PENGARUH FAKTOR MAKROEKONOMI DAN  
MIKROEKONOMI TERHADAP *RETURN* SAHAM SUB  
SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

*EFFECT OF MACROECONOMIC AND MICROECONOMIC FACTORS ON  
STOCK RETURNS OF THE BANKING SUB SECTOR IN THE INDONESIAN  
STOCK EXCHANGE (IDX)*

**SKRIPSI**

Oleh :

**AMALIA FEBRIYANTIKA**

**NIM. 160810201250**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2020**



**PENGARUH FAKTOR MAKROEKONOMI DAN  
MIKROEKONOMI TERHADAP *RETURN* SAHAM SUB  
SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

*EFFECT OF MACROECONOMIC AND MICROECONOMIC FACTORS ON  
STOCK RETURNS OF THE BANKING SUB SECTOR IN THE INDONESIAN  
STOCK EXCHANGE (IDX)*

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi  
Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember

Oleh :

**AMALIA FEBRIYANTIKA**

**NIM. 160810201250**

**UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2020**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL**

**UNIVERSITAS JEMBER – FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amalia Febriyantika

NIM : 160810201250

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : PENGARUH FAKTOR MAKROEKONOMI DAN MIKROEKONOMI TERHADAP *RETURN* SAHAM SUB SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah hasil karya saya sendiri. Apabila dalam penulisan skripsi pengutipan substansi atau karya jiplakan orang lain, saya bersedia bertanggung jawab dan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan yang saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan maupun tekanan dari pihak manapun.

Jember, 06 Januari 2020

Yang Menyatakan

Amalia Febriyantika

NIM. 160810201250

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Makroekonomi Dan Mikroekonomi Terhadap *Return* Saham Sub Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Nama Mahasiswa : Amalia Febriyantika

NIM : 160810201250

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui Tanggal : 06 Januari 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Nurhayati, M.M

NIP. 196106071987022001

Dr. Novi Puspitasari, S.E., M.M.

NIP. 198012062005012001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Hadi Paramu, S.E., MBA., Ph.D

NIP. 1969012019931002

**JUDUL SKRIPSI**

**PENGARUH FAKTOR MAKROEKONOMI DAN MIKROEKONOMI  
TERHADAP *RETURN* SAHAM SUB SEKTOR PERBANKAN DI BURSA  
EFEK INDONESIA (BEI)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Amalia Febriyantika

NIM : 160810201250

Jurusan : Manajemen

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal :

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember.

**SUSUNAN TIM PENGUJI**

Ketua : Dr. Elok Sri Utami, M.Si. : (.....)

NIP. 196412281990022001

Sekretaris : Dra. Susanti Prasetyaningtiyas, M.Si : (.....)

NIP. 196609181992032002

Anggota : Ana Mufidah, S.E., M.M. : (.....)

NIP. 198002012005012001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Jember



Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M. M., Ak.

NIP. 197107271995121001

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kupersembahkan hasil karya ini kepada :

Kedua orang tua saya yang tercinta Bapak Napiyono dan Ibu Ustiya  
Yang telah memberikan doa, kasih sayang yang tak terhingga, serta dukungan yang sangat berharga selama ini.

Kakakku Andik Febriyanto dan keluarga besar  
Selalu memberikan semangat dan mendukung selama ini.

Untuk Teman - teman Jurusan Manajemen  
Terima kasih atas dukungan dan diskusi sehari-hari dalam proses penyusunan skripsi

Almamater Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember

## MOTTO

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dari orang – orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat

(Q.S. Al-Mujadalah : 11)

Jangan menunggu waktu yang sempurna untuk memulai sesuatu hal karena waktu sempurna tidak pernah ada, gunakan waktumu yang ada saat ini dan dijadikan sempurna

(Warren Buffett)

Mencobalah dan jangan takut untuk gagal, daripada tidak mencoba sama sekali

(Amalia Febriyantika)

## RINGKASAN

**Pengaruh Faktor Makroekonomi Dan Mikroekonomi Terhadap *Return Saham Sub Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI)***; Amalia Febriyantika; 160810201250; 2020; 80 halaman; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember

Saham sub sektor perbankan banyak diminati oleh para investor dalam keputusan investasinya untuk mendapatkan *return* yang diharapkan. *Return* saham dapat dipengaruhi oleh faktor makroekonomi, faktor industri dan faktor mikroekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor makroekonomi dan mikroekonomi terhadap *return* saham. Faktor makroekonomi diprosikan dengan tingkat inflasi, suku bunga dan nilai tukar rupiah terhadap dollar, untuk faktor mikroekonomi diukur dengan kinerja keuangan perusahaan yaitu *earning per share*, *return on equity* dan *debt to equity ratio*.

Pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, diperoleh 29 perusahaan perbankan. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan dan data harga saham dari website yahoo.finance untuk menghitung *return* saham dari periode penelitian tahun 2014 sampai 2018. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan pengolahan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, sedangkan inflasi, suku bunga, nilai tukar, *earning per share* dan *debt to equity* tidak berpengaruh terhadap *return* saham sub sektor perbankan.



## SUMMARY

**Effect of Macroeconomic and Microeconomic Factors on Stock Returns of the Banking Sub Sector in the Indonesian Stock Exchange (IDX);** Amalia Febriyantika; 160810201250; 2020; 80 Pages; Department of Management Faculty of Economics and Business Jember University

Shares of the banking sub-sector are in great demand by investors in their investment decisions to get the expected return. Stock returns can be influenced by macroeconomic factors, industrial factors and microeconomic factors. This study aims to analyze the effect of macroeconomic and microeconomic factors on stock returns. Macroeconomic factors are proxied by the level of inflation, interest rates and the exchange rate of the rupiah against the dollar, for microeconomic factors measured by the company's financial performance, namely earnings per share, return on equity and debt to equity ratio.

Sample selection using purposive sampling, obtained 29 banking companies. The data used are secondary data from the company's financial statements and stock price data from the yahoo.finance website to calculate stock returns from the research period of 2014 to 2018. This study uses a multiple linear regression analysis model using SPSS processing assistance. The results showed that return on equity had a significant positive effect on stock returns, while inflation, interest rates, exchange rates, earnings per share and debt to equity did not affect stock returns in the banking sub-sector.

## PRAKATA

Alhamdulillahirabilalamin puji syukur kehadirat ALLAH SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Pengaruh Faktor Makroekonomi dan Mikroekonomi Terhadap *Return* Saham Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Hasil skripsi ini diajukan untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) program studi Manajemen di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.

Penulisan skripsi ini diharapkan menambah informasi, wawasan dan pengetahuan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan penulis, berkat pertolongan ALLAH SWT dan dari semua pihak sehingga skripsi ini mampu terselesaikan. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- a. Hadi Paramu, SE., MBA, Ph.D. selaku Koordinator Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember.
- b. Dr Nurhayati, M.M. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan dorongan semangat, pengarahan bimbingan dan terima kasih telah meluangkan waktu sehingga skripsi terselesaikan.
- c. Dr. Novi Puspitasari, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah memberikan motivasi, bimbingan, saran dan kritik dengan penuh kesabaran.
- d. Dr. Elok Sri Utami, M.Si, Dra. Susanti Prasetyaningtyas, M.Si. dan Ana Mufidah, SE., M.M. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan sumbangsih kritik dan saran dalam penulisan skripsi.
- e. Kedua orang tuaku Bapak Napiyono dan Ibu Ustiya terima kasih telah memberikan kasih sayang, semangat dan doa selama ini.
- f. Seluruh keluarga besarku yang selalu menyemangati dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
- g. Seluruh teman-temanku terima kasih yang telah memberikan saran, semangat dan dukungan selama ini.
- h. Para Bapak/Ibu dosen beserta karyawan program Studi Manajemen Universitas Jember.

- i. Semua pihak yang telah membantu memperlancar proses penulisan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu per satu, semoga segala amal kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari ALLAH SWT.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dengan ikhlas, sehingga skripsi ini terselesaikan. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan, oleh karena itu dengan senang hati penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan tambahan informasi, wawasan, pengetahuan dan bermanfaat bagi yang membacanya.

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>viii</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat .....	5
1.1.1 Tujuan Penelitian .....	5
1.1.2 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Tinjauan Teori.....	7
2.1.1 Pengertian Saham.....	7
2.1.2 <i>Return</i> Saham.....	8
2.1.3 Faktor Makroekonomi .....	8
2.1.4 Faktor Mikroekonomi .....	12
2.2 Penelitian Terdahulu .....	15
2.3 Kerangka Konseptual.....	19

2.4 Hipotesis .....	20
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
3.1 Rancangan Penelitian .....	25
3.2 Populasi dan Sampel .....	25
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	25
3.4 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran .....	26
3.5 Metode Analisis Data.....	27
3.5.1 Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian.....	27
3.5.2 Uji Normalitas Data .....	29
3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda .....	30
3.5.4 Uji Asumsi Klasik.....	30
3.5.5 Uji Hipotesis .....	33
3.6 Kerangka Pemecahan Masalah .....	35
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	37
4.2 Statistik Deskriptif .....	38
4.3 Hasil Analisis Data .....	39
4.3.1 Uji Normalitas Data .....	39
4.3.2 Persamaan Analisis Regresi Linier Berganda.....	40
4.3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	41
4.3.4 Hasil Uji Hipotesis.....	42
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian .....	44
4.4.1 Pengaruh Inflasi Terhadap <i>Return Saham</i> .....	46
4.4.2 Pengaruh Suku Bunga Terhadap <i>Return Saham</i> .....	47
4.4.3 Pengaruh Nilai Tukar Terhadap <i>Return Saham</i> .....	48
4.4.4 Pengaruh EPS Terhadap <i>Return Saham</i> .....	49
4.4.5 Pengaruh ROE Terhadap <i>Return Saham</i> .....	51
4.4.6 Pengaruh DER Terhadap <i>Return Saham</i> .....	52
4.5 Keterbatasan Penelitian.....	53
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>54</b>
5.1 Kesimpulan .....	54
5.2 Saran .....	55

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>



**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1.1 Data Total <i>Market Cap</i> Tahun 2014-2018.....	1
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	18
Tabel 4.1 Pengambilan Sampel Penelitian.....	37
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data.....	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Model.....	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas .....	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	43
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	44

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	19
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah .....	35





**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
1 Data Sampel Penelitian .....	62
2 Data Inflasi Tahun 2014-2018 .....	63
3 Data Suku Bunga Tahun 2014-2018 .....	64
4 Data Nilai Tukar Tahun 2014-2018.....	65
5 Data <i>Return</i> Saham Tahun 2014-2018 .....	66
6 Tabulasi Data Penelitian .....	71
7 Hasil Statistik Deskriptif .....	75
8 Hasil Uji Normalitas Data .....	75
9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	76
10 Hasil Uji Normalitas Model .....	76
11 Hasil Uji Multikolinieritas .....	77
12 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	77
13 Hasil Uji Autokorelasi .....	78

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang dibutuhkan oleh banyak individu, lembaga atau perusahaan untuk kegiatan simpan pinjam, kredit maupun transaksi lainnya. Pada era digital seperti saat ini, keberadaan perbankan tetap berlangsung lama dan berkembang yaitu dengan adanya *financial technology* (fintech) yang memudahkan masyarakat. Perbankan merupakan sektor yang sangat penting bagi negara dan menjadi pusat perekonomian bagi suatu negara (Sah dan Rate, 2019). Saham sub sektor perbankan banyak diminati oleh para investor dalam keputusan investasinya untuk mendapatkan *return* yang diharapkan. Total *market cap* saham sub sektor perbankan dari tahun ke tahun meningkat.

Tabel 1.1 Total *Market Cap* Saham Sub Sektor Perbankan Tahun 2016-2018

Tahun	Total <i>Market Cap</i> (Billion.Rp)
2016	1,339,854
2017	1,922,101
2018	2.002.477

Sumber : data *Idx\_annual\_statistic*, data diolah

*Return* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi investor untuk melakukan investasi. Perusahaan yang memiliki harga saham yang meningkat, memberikan sinyal positif dan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor atau calon investor. *Return* saham adalah keuntungan atau kerugian yang didapatkan oleh investor dari nilai saham pada periode tertentu dalam bentuk persentase. Istilah *capital gain* yaitu keuntungan yang diperoleh dari selisih antara harga beli dengan harga jual. Kerugian yang diperoleh dari selisih harga beli dengan harga jual disebut *capital loss* (Mugambi dan Okech, 2016). Menurut Gumanti (2011:3), *return* atau tingkat pengembalian sering dinyatakan dalam perubahan nilai aset (yaitu *capital gain* atau *capital loss*) yang ditambah sejumlah

penghasilan tunai dapat berupa dividen atau pembayaran bunga yang ditunjukkan dalam persentase atas nilai awal periode suatu investasi.

Investasi di pasar saham memiliki tingkat risiko tinggi dan *return* tinggi, berbeda dengan investasi pada obligasi yang menawarkan pendapatan atau pengembalian yang relatif tetap (*fixed income*) berupa pembayaran bunga. Sebelum investor melakukan investasi, langkah yang harus dilakukan yaitu menganalisis kinerja suatu perusahaan untuk mendapatkan *capital gain* dan dividen. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham sehingga mempengaruhi *return* saham yang diperoleh investor. Gumanti (2011:3) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi saham antara lain faktor makroekonomi (berupa kondisi perekonomian, keamanan dan politik sebuah negara), faktor industri (seperti perkembangan sektor industri dan sensitivitas sektor industri terhadap makroekonomi), faktor mikroekonomi (menggambarkan suatu kondisi internal perusahaan yang terlihat dalam laporan keuangan dan kebijakan manajemen perusahaan).

Prospek kinerja perusahaan berkaitan dengan prospek ekonomi secara keseluruhan. Faktor makroekonomi memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap laba yang akan diperoleh perusahaan. Para investor harus mempertimbangkan keadaan perekonomian secara luas (Bodie *et al.* , 2014:240). Faktor makroekonomi sering digunakan sebagai salah satu faktor untuk menganalisis harga saham sekuritas. Harga suatu saham sekuritas tinggi, maka *return* yang akan diperoleh meningkat (Fahmi, 2006:25). Analisis faktor makroekonomi seperti suku bunga, inflasi dan nilai tukar berguna bagi para investor sebagai dasar untuk mengestimasi nilai intrinsik saham sehingga investor dapat mengestimasi *expected return* dan risiko.

Investor perlu memperhatikan faktor mikroekonomi dalam pengambilan keputusan investasi untuk mendapatkan keuntungan (*capital gain*). Faktor mikroekonomi didapatkan dengan menganalisis kinerja keuangan menggunakan informasi dari laporan keuangan. Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Beberapa indikator pengukuran dalam

analisis rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio likuiditas (Brigham dan Houston, 2006:94-95). Indikator rasio profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu *return on equity* (ROE) untuk mengukur perusahaan memberikan *return* kepada para pemegang saham. *Earning per share* (EPS) untuk menunjukkan seberapa besar perusahaan mampu menghasilkan laba bersih per lembar saham yang beredar di pasar modal. Peningkatan EPS diharapkan akan meningkatkan *return* yang diperoleh investor. Rasio solvabilitas yang digunakan pada penelitian ini diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) yaitu untuk menilai utang dengan ekuitas perusahaan. Perusahaan memiliki kinerja yang baik, maka nilai perusahaan akan meningkat sehingga laba usaha yang diperoleh tinggi dan semakin banyak keuntungan yang dapat dinikmati oleh para investor. Nilai perusahaan yang baik akan memberikan kepercayaan kepada investor sehingga mempengaruhi harga saham perusahaan. Peningkatan harga saham perusahaan dapat meningkatkan *return* yang diperoleh investor.

Fenomena pergerakan harga saham sub sektor perbankan dari tahun ke tahun mengalami naik turun. Tahun 2014 indeks saham sub sektor perbankan menjadi salah satu penggerak indeks harga saham gabungan (IHSG). Pada tahun 2015 harga saham perbankan anjlok tajam dan *return* saham sektor keuangan minus sebesar 20,25%. Pada tahun 2016 para investor asing melepas saham sektor perbankan sehingga indeks saham keuangan dari 23 emiten anjlok hingga 1,88%. Pada tahun 2017 pertumbuhan sektor keuangan membaik dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, sektor keuangan mampu mencatat kenaikan lebih tinggi dari pada IHSG. Pada tahun 2018 tren suku bunga naik tetapi saham sektor perbankan masih diminati oleh para investor dan saham sub sektor perbankan ini masih rawan dengan fluktuasi atau penurunan (kontan.co.id diakses 10 April 2019).

Pemilihan variabel dari faktor makroekonomi dan faktor mikroekonomi dipilih dengan merujuk beberapa penelitian terdahulu. Beberapa hasil penelitian faktor makroekonomi berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini terbukti dengan temuan empiris Mugambi dan Okech (2016), faktor makroekonomi inflasi berpengaruh positif signifikan, suku bunga dan nilai tukar berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Candy dan Winardi (2019)

menyatakan bahwa inflasi, nilai tukar dan impor berpengaruh negatif signifikan, sedangkan suku bunga, produk domestik bruto dan ekspor berpengaruh positif signifikan, harga minyak dunia tidak signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan Asri dan Suwarta (2014) mengemukakan bahwa faktor makroekonomi inflasi berpengaruh negatif signifikan dan suku bunga berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham. Penelitian Kandir (2008) menunjukkan bahwa nilai tukar berpengaruh positif signifikan, inflasi dan suku bunga berpengaruh negatif signifikan sedangkan jumlah uang yang beredar tidak signifikan. Hasil penelitian Haruna *et al.* (2013), bahwa inflasi dan jumlah uang beredar berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Pada penelitian Balagobei (2017) mengemukakan bahwa inflasi dan nilai tukar berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Beberapa faktor mikroekonomi diukur dengan rasio keuangan perusahaan terhadap *return* saham telah diuji oleh peneliti terdahulu. Hasil penelitian Made *et al.* (2014), menunjukkan bahwa *earning per share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil tersebut didukung oleh Agustian (2014), *return on equity* (ROE) dan *earning per share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian Antula *et al.* (2017), hasil penelitian variabel EPS tidak signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian Sah dan Rate (2019) bahwa *debt to equity ratio* dan *loan debt ratio* berpengaruh positif signifikan, *return on asset* tidak signifikan terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Mayorove (2016), Faridah *et al.* (2015) dan Dewi (2015) menunjukkan hasil bahwa variabel *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten dalam menganalisis faktor makroekonomi maupun faktor mikroekonomi terhadap *return* saham. Hasil penelitian yang berbeda maka menarik untuk dilakukan penelitian pengaruh dari faktor makroekonomi dengan variabel inflasi, suku bunga dan nilai tukar untuk faktor mikroekonomi dengan variabel *earning per share*, *return on equity* dan *debt to equity ratio*. Penelitian ini mengangkat *return* saham sub sektor perbankan dengan populasi semua saham

perbankan yang terdaftar di BEI dan mengeluarkan laporan keuangan lengkap pada periode (2014-2018).

## 1.2 Rumusan Masalah

Harga saham sub sektor perbankan pada tahun 2014-2018 mengalami fluktuasi naik turun sehingga akan mempengaruhi *return* yang diperoleh. Faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham yaitu faktor makroekonomi dan faktor mikroekonomi. Faktor-faktor ini akan menjadi bahan pertimbangan bagi para investor untuk mengambil keputusan investasinya. Seorang investor ingin mendapatkan *return* yang diharapkan. Beberapa faktor yang dipilih untuk dianalisis, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah inflasi berpengaruh terhadap *return* saham sub sektor perbankan?
2. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap *return* saham sub sektor perbankan?
3. Apakah nilai tukar berpengaruh terhadap *return* saham sub sektor perbankan?
4. Apakah *earning per share* berpengaruh terhadap *return* saham sub sektor perbankan?
5. Apakah *return on equity* berpengaruh terhadap *return* saham sub sektor perbankan?
6. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return* saham sub sektor perbankan?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh inflasi terhadap *return* saham sub sektor perbankan.
2. Untuk menganalisis pengaruh suku bunga terhadap *return* saham sub sektor perbankan.

3. Untuk menganalisis pengaruh nilai tukar terhadap *return* saham sub sektor perbankan.
4. Untuk menganalisis pengaruh *earning per share* terhadap *return* saham sub sektor perbankan.
5. Untuk menganalisis pengaruh *return on equity* terhadap *return* saham sub sektor perbankan.
6. Untuk menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return* saham sub sektor perbankan.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain:

a. Bagi akademisi

Penelitian ini untuk menambah wawasan, pengembangan dalam manajemen keuangan khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham dan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi perusahaan

Penelitian ini mampu memberikan informasi bagi perusahaan bahwa ada faktor-faktor yang mempengaruhi dari harga sahamnya, baik faktor secara keseluruhan ekonomi atau kebijakan pemerintah yang akan berdampak terhadap sahamnya. Faktor mikroekonomi yang dilihat dari kondisi perusahaan agar perusahaan meningkatkan kinerjanya sehingga investor memilih saham perusahaan.

c. Bagi investor dan calon investor

Penelitian ini untuk memberikan informasi dan wawasan bagi investor dan calon investor tentang faktor yang mempengaruhi *return* saham, sehingga sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan keputusan investasi sesuai dengan *return* yang diharapkan.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Tinjauan Teori

#### 2.1.1 Pengertian Saham

Saham (*stock*) merupakan salah satu instrumen investasi dipasar keuangan khususnya di pasar modal. Definisi saham adalah surat berharga sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan *go public* atau perusahaan perseroan. Pemegang saham memiliki hak atau klaim terhadap pendapatan perusahaan, asset yang dimiliki perusahaan dan berhak hadir dalam rapat umum pemegang saham (RUPS) (Brigham dan Houston, 2006:399-400). Keuntungan yang di dapat oleh investor berinvestasi pada saham yaitu deviden dan *capital gain*.

Jenis saham dibagi menjadi dua yaitu saham biasa (*common stocks*) dan saham preferen (*preferred stock*). Persamaan diantara kedua saham tersebut yakni merupakan kedua surat berharga bukti kepemilikan atas modal sendiri (ekuitas) dan diterbitkan tanpa tanggal jatuh tempo yang tertulis di atas lembaran saham (Solihin, 2014:267). Saham biasa merupakan saham yang paling terkenal dikalangan masyarakat dan paling banyak diperdagangkan di pasar modal. Para emiten perusahaan menggunakan jenis saham ini untuk menarik dana dari para investor. Saham preferen merupakan saham yang karakteristiknya gabungan antara saham biasa dengan obligasi, karena dapat menghasilkan pendapatan tetap (seperti pada obligasi) (Sundjaja dan Barlian, 2003:436).

Para pemegang saham biasa (*common stock*) memiliki hak atas kepemilikan perusahaan yang telah ditetapkan oleh undang-undang negara. Menurut Weston dan Copeland (1997:442-443), hak-hak pemegang saham biasa antara lain : 1) hak untuk mengubah akta dengan persetujuan pejabat, (2) hak untuk mengangkat direksi perusahaan, (3) hak untuk mengubah anggaran dasar perusahaan. Hak pemegang saham preferen antara lain : 1) hak preferen terhadap dividen, (2) Hak dividen kumulatif, (3) hak preferen pada waktu likuidasi (Hartono, 2010:112-113).



### 2.1.2 Return Saham

*Return* saham adalah hasil atau pendapatan yang diperoleh oleh investor atas penyertaan modalnya. *Return* terdiri dari *return* realisasian (*realized return*) dan *return* yang diharapkan (*expected return*). *Return* realisasian merupakan pengembalian yang terealisasi atau yang dihitung berdasarkan data historis dan *return* yang diharapkan merupakan *return* atau pengembalian yang diharapkan oleh investor di waktu yang akan datang. Berbeda dengan pengembalian atau *return* realisasian yang sifatnya sudah terjadi, untuk *expected return* sifatnya masih belum terjadi (Sjahrial, 2014:120).

Pengukuran untuk menghitung *return* realisasian (*realized return*) yang paling banyak digunakan (Hartono, 2010:206-217) :

a. *Return* total merupakan *return* atau pengembalian keseluruhan yang diperoleh atas investasinya pada periode tertentu. *Return* total dihitung dengan:

$$\text{Capital gain atau capital loss} = \frac{P_t - p_{t-1}}{P_{t-1}}$$

b. Relatif *return* dapat bernilai negatif maupun positif dengan menambah 1 terhadap nilai *return* total. Relatif *return* = (*Return* total + 1)

c. Kumulatif *return* berguna untuk mengukur perubahan harga saham dan perubahan pendapatan dari deviden yang diterima. Pengukuran kumulatif *return* dapat dihitung dengan cara :

$$IKK = KK_0 (1+R_1) (1+R_2) \dots (1+R_n)$$

### 2.1.3 Faktor Makroekonomi

Makroekonomi dapat dikatakan sebagai faktor yang dapat mempengaruhi suatu investasi. Makroekonomi mencakup lingkungan keseluruhan dalam operasi perusahaan secara global. Bodie *et al.* (2014:240) menjelaskan bahwa rasio harga saham terhadap laba per lembar bergantung pada faktor seperti inflasi, suku bunga, risiko dan faktor lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa untuk memprediksikan faktor makroekonomi agar menghasilkan kinerja investasi yang lebih baik.

Menurut (Gumanti, 2011:3), Faktor-faktor makroekonomi dapat mempengaruhi investor dalam keputusan investasi antara lain pengangguran, suku bunga dan nilai tukar. Faktor makroekonomi merupakan faktor yang mempengaruhi pasar sekuritas secara keseluruhan. Semua sekuritas akan terpengaruh oleh faktor makroekonomi walaupun dampaknya tidak sama besarnya.

Berikut pengukuran faktor makroekonomi :

a. Inflasi

Tingkat inflasi diakibatkan oleh adanya permintaan barang dan jasa yang lebih tinggi daripada tingkat kapasitas produksi sehingga terjadi kenaikan harga secara terus-menerus, pemerintah harus menjaga kestabilan inflasi suatu negara. Rosyidi (2005:132) menjelaskan bahwa tingkat inflasi menurut sifatnya dibagi menjadi empat kategori yaitu inflasi ringan (*creeping inflation*) yang besarnya kurang dari 10%, inflasi menengah (*galloping inflation*) tingkat inflasi yang besarnya antara 10%-50%, Inflasi sangat tinggi (*hyperinflation*) yaitu tingkat inflasi yang besarnya melebihi 50%. Tingkat inflasi menyebabkan pengaruh positif maupun negatif tergantung pada derajat inflasi yang terjadi. Tingginya tingkat inflasi akan mendorong meningkatnya suku bunga. Inflasi yang berlebihan akan membawa dampak pada perekonomian secara keseluruhan dan berdampak pada kinerja perusahaan sehingga akan mempengaruhi harga sahamnya.

Bagi para investor sangat penting untuk menurunkan inflasi, peningkatan inflasi akan memberikan sinyal negatif bagi para investor di pasar modal. Bagi perusahaan biaya produksi lebih tinggi daripada harga yang ditentukan oleh perusahaan akan mengakibatkan profitabilitas perusahaan turun sehingga dapat mempengaruhi nilai dari perusahaan yang mengakibatkan harga saham dan *return* yang diperoleh oleh para investor (Fahmi, 2010:83).

b. Suku Bunga

Suku bunga adalah sebagai balas jasa yang diberikan oleh perbankan berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya (Kasmir, 2008:131). Tingkat suku bunga mempengaruhi laba dalam dua hal yaitu : semakin tinggi tingkat suku bunga, semakin tinggi beban atau biaya bunga yang dibayarkan oleh perusahaan, sehingga semakin rendah laba

perusahaan apabila hal-hal lain dianggap konstan dan suku bunga mempengaruhi tingkat aktivitas ekonomi, tingkat suku bunga tidak diragukan lagi mempengaruhi investasi portofolio karena pengaruhnya terhadap laba (Weston dan Brigham, 1990:84). Tingkat suku bunga akan berpengaruh pada keputusan investasi antara sekuritas obligasi dengan saham. Suku bunga yang tinggi investor akan lebih memilih berinvestasi pada obligasi karena pengembalian atau pendapatan bunga dari obligasi juga akan meningkat. Menurut Gumanti (2011,223), suku bunga merupakan penentu dalam penetapan harga saham dan tidak hanya dapat dijadikan sebagai patokan dalam mengukur pengembalian yang diisyaratkan tetapi tingkat suku bunga juga menjadi dasar dalam penentuan perbandingan alternatif suatu investasi.

Suku bunga merupakan salah satu faktor yang lazim untuk memprediksi fluktuasi harga saham. Fluktuasi saham yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga akan mempengaruhi *return* atau keuntungan atas investasi para investor. Tingkat suku bunga yang wajar akan menggerakkan pertumbuhan ekonomi dalam lingkup makro dan untuk menarik para investor dalam negeri maupun investor asing berinvestasi di dalam negeri. Suku bunga mengalami kenaikan dan penurunan menyebabkan akan mempengaruhi keputusan publik untuk melakukan investasi, misal tingkat suku bunga tinggi akan masyarakat akan menyimpan dana yang dimilikinya di bank, sebaliknya jika suku bunga mengalami penurunan maka publik akan menggunakan dananya untuk membeli saham (Fahmi, 2015:369). Menurut Tandelilin (2001:213) menyatakan bahwa tingkat suku bunga yang terlalu tinggi akan mempengaruhi nilai sekarang aliran kas perusahaan dan suku bunga yang tinggi akan menyebabkan *return* yang diisyaratkan investor dari suatu investasi akan meningkat. Tingkat suku bunga tinggi mengakibatkan mengurangi nilai riil di masa yang akan datang, sehingga daya tarik investasi menurun karena suku bunga riil merupakan faktor kunci untuk investasi (Bodie *et al.* , 2014:241).

#### c. Nilai Tukar

Peningkatan dalam perekonomian global, secara garis besar dalam dunia ekonomi secara langsung atau tidak langsung dipengaruhi oleh kegiatan ekonomi internasional. Negara membutuhkan mata uang asing untuk melakukan investasi atau bisnis ke luar negeri. Nilai tukar merupakan perbandingan antara harga mata

uang suatu negara dengan mata uang negara lain. Nilai tukar ini misalnya kurs rupiah (Rp) terhadap dollar Amerika (USD) menunjukkan berapa rupiah yang diperlukan untuk ditukarkan dengan satu dollar USD. Nilai tukar mata uang rupiah melemah mengalami depresiasi, maka nilai mata uang dollar USD mengalami kenaikan atau apresiasi, sebaliknya jika nilai mata uang rupiah menguat atau mengalami apresiasi, maka nilai mata uang USD melemah atau mengalami depresiasi.

Nilai mata uang rupiah menguat terhadap nilai mata uang negara lain akan menyebabkan memberikan sinyal positif bagi perekonomian negara (Tandelilin, 2001:214). Fluktuasi kurs nilai tukar mata uang yang tidak stabil akan menyebabkan mengurangnya tingkat kepercayaan investor asing terhadap perekonomian Indonesia sehingga mempengaruhi investor asing untuk melakukan investasi. Nilai tukar rupiah menguat akan memberikan keuntungan dan jika nilai mata uang rupiah melemah investor asing akan mengharapkan *return* yang besar dari saham sebagai kompensasi kerugian atas valas. Pada pendekatan portofolio bahwa harga saham diharapkan mempengaruhi nilai tukar dalam bentuk korelasi negatif, peningkatan yang terus menerus harga saham membantu mendorong mata uang domestik pada pasar modal domestik. Hal tersebut akan menimbulkan dampak negatif terhadap perdagangan efek khususnya saham di pasar modal, bagi investor asing akan cenderung melakukan penarikan modal atau melepas saham yang dimilikinya sehingga terjadi *capital of flow* dan akan mempengaruhi menurunnya tingkat *return* yang akan diperoleh investor. Tindakan investor asing membeli mata uang rupiah untuk berinvestasi dipasar modal sehingga pasar modal mengalami kenaikan (*bullish*) dan akan menyebabkan terapresiasinya mata uang rupiah dalam jangka panjang. Nilai tukar mengalami kenaikan mempunyai efek positif pada harga saham secara keseluruhan dalam jangka pendek (Fahmi, 2010:31).

#### 2.1.4 Faktor Mikroekonomi

Faktor mikroekonomi atau sering disebut faktor fundamental perusahaan. Pada faktor mikroekonomi berkaitan dengan *performance* atau kinerja perusahaan terhadap harga sekuritasnya. Mikroekonomi dari internal perusahaan banyak hal yang dipengaruhi oleh informasi perusahaan seperti perolehan laba maupun kebijakan dividen (Gumanti, 2011:3).

(Fahmi, 2001:51) menjelaskan bahwa rasio keuangan sangat penting bagi para investor untuk melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan dengan menggunakan data historis guna untuk mengetahui kondisi perusahaan membaik atau memburuk dan untuk membandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis, bagi investor jangka pendek maupun menengah lebih tertarik pada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membagikan dividen. Berikut pengukuran faktor mikroekonomi :

a. *Earning per share* (EPS)

Laba per saham menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan setiap lembar saham. EPS meningkat maka *return* saham yang diperoleh para pemegang saham perusahaan juga meningkat. Rasio laba per saham bertujuan untuk mengukur keberhasilan kinerja manajemen untuk meningkatkan keuntungan para pemegang saham. Perhitungan rasio EPS rendah menunjukkan bahwa manajemen belum berhasil dalam mencapai tujuan perusahaan, apabila nilai EPS tinggi maka meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham perusahaan (Kasmir, 2010:207). Pertumbuhan EPS memiliki informasi mengenai perkembangan suatu perusahaan dan pertumbuhan laba. Perusahaan yang ingin meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya harus memperhatikan pada EPS.

*Earning per share* menjadi salah satu untuk menganalisis perusahaan yaitu laba per saham biasanya digunakan untuk mengukur nilai intrinsik saham, laba yang diperoleh perusahaan akan mempengaruhi pembayaran dividen yang didapatkan investor, adanya hubungan antara laba dengan perubahan harga saham sehingga memengaruhi *return* saham suatu perusahaan (Tandelilin, 2001:366). Manajer suatu perusahaan menekankan bahwa pertumbuhan laba per saham menjadi salah satu target utama dalam laporan tahunan perusahaan dan memiliki pengaruh terhadap harga saham sehingga mempengaruhi *return* yang

akan diperoleh investor (Walsh, 2003:148-150). Investor atau calon investor yang akan membeli saham berarti membeli prospek perusahaan, perhitungan laba per saham tinggi maka prospek perusahaan menunjukkan prospek yang baik, sebaliknya jika perhitungan laba per saham rendah atau kurang baik. Tingkat pertumbuhan EPS mungkin mengalami naik atau turun sepanjang waktu, sehingga akan sedikit sulit bagi investor atau calon investor untuk melakukan estimasi.

Laba menjadi penting dan menjadi pusat perhatian oleh investor maupun calon investor, karena laba memberikan indikasi tentang dividen harapan dan potensi pertumbuhan dan apresiasi modal. Laba perusahaan rendah atau negatif tidak selalu mengindikasikan sebagai saham jelek, misalnya banyak perusahaan yang baru berdiri dan merugi tidak selalu perusahaan tersebut jelek. Perusahaan dengan ciri tersebut tidak menekankan kepada pertumbuhan untuk mengejar pasar dimana pada tahap ini laba bukan merupakan ukuran keberhasilan perusahaan. Menurut Gumanti (2011,231) menyatakan bahwa suatu perusahaan yang perhitungan laba per saham rendah bukan berarti memiliki kinerja yang buruk disebabkan karena sebagian dari laba per saham perusahaan digunakan untuk melakukan investasi ulang atau *reinvestment* membangun anak perusahaan atau perusahaan sedang mengalami kendala operasionalnya.

b. *Return on equity* (ROE)

ROE merupakan salah satu rasio yang mengukur profitabilitas. Para pemegang saham melakukan investasi untuk mendapatkan pengembalian atas investasinya dan menunjukkan seberapa baik keputusan investasi yang diambil (Brigham dan Houstoun, 2006:110). Sudut pandang investor maupun calon investor penting untuk melihat prospek dari perusahaan dan pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Perhitungan ROE perusahaan yang baik diharapkan akan meningkatkan kekayaan atau kesejahteraan para pemegang saham. Tingkat pengembalian atas modal (*return on equity*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa mampu perusahaan menggunakan modal yang ada untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Secara ekonomis, semakin tinggi tingkat pengembalian yang diperoleh, maka akan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal yang dimilikinya guna memperoleh laba. Rasio ini

mencerminkan tingkat efisiensi penggunaan modal menghasilkan laba bersih dan investor cenderung memilih perusahaan dengan *return on equity* (ROE) tinggi dan perusahaan tersebut sedang tumbuh.

Kasmir (2010:202) menjelaskan bahwa ROE digunakan untuk mengukur EAT (laba bersih setelah pajak) dengan modal sendiri dan menunjukkan efisiensi modal sendiri. Semakin tinggi perhitungan ROE, maka *return* yang diperoleh semakin besar. Perolehan ROE perusahaan yang bagus akan membawa keberhasilan bagi manajemen sehingga mengakibatkan tingginya harga saham dan membuat perusahaan mudah untuk menarik dana baru (Walsh, 2002:56). Imbal hasil atas ekuitas (ROE) sering digunakan sebagai proksi dari biaya modal, artinya investor menggunakan ROE sebagai indikator untuk menentukan menarik tidaknya suatu investasi dan latar belakang penggunaan rasio ini sebagai proksi didasarkan pada anggapan bahwa imbal hasil yang diharapkan investor atau para pemegang saham akan minimal sama dengan tingkat pengembalian yang melekat pada keseluruhan modal perusahaan (Gumanti, 2011:316).

c. *Debt to Equity Ratio* (DER)

DER merupakan salah satu rasio solvabilitas. Semakin besar rasio DER menunjukkan bahwa perusahaan lebih memilih menggunakan utang daripada modal sendiri. Kasmir (2010:158) menjelaskan bahwa rasio untuk menilai utang dengan ekuitas yang digunakan untuk mengetahui dana yang disediakan oleh kreditor dengan pemilik perusahaan. Rasio *debt to equity ratio* bertujuan untuk mengukur bauran dana sendiri atau ekuitas dengan dana yang dipinjam kepada pihak luar. Utang perusahaan semakin tinggi menandakan bahwa semakin besar risiko yang ditanggung oleh perusahaan dan hal ini akan mempengaruhi minat investor untuk membeli saham perusahaan (Walsh, 2003:118-122). Perusahaan yang memiliki tingkat perhitungan *debt to equity ratio* yang rendah akan memiliki risiko kerugian yang kecil ketika keadaan perekonomian mengalami kemerosotan, tetapi ketika kondisi ekonomi membaik kesempatan untuk memperoleh laba juga rendah (Brigham dan Houston, 2006:103).

Menurut Brigham dan Houston (2013:86) menjelaskan bahwa pada sisi kreditor lebih menyukai rasio utang yang rendah karena semakin rendah rasio ini,

semakin besar perlindungan terhadap kreditur ketika terjadi likuidasi, namun disisi para pemegang saham akan menginginkan *leverage* yang lebih besar karena akan dapat meningkatkan laba yang diharapkan. Utang suatu perusahaan semakin tinggi, maka semakin tinggi resiko yang dihadapi perusahaan yaitu risiko gagal bayar (*default risk*). Rasio kecukupan utang perusahaan tinggi semakin tinggi beban utang sehingga kemampuan perusahaan dalam membayar kemampuan perusahaan menjadi lebih berat, oleh karena itu perusahaan harus mampu menjaga agar rasio kecukupan utangnya berada dalam batas-batas yang dapat diterima khususnya bagi para pemberi dana (Gumanti, 2011:113). Perhitungan *debt to equity ratio* (DER) tinggi menjadi hal yang wajar pada perbankan. Menurut Kasmir (2012:158) menyatakan bahwa bagi perbankan (kreditor) semakin besar perhitungan DER perbankan maka akan memberikan keuntungan bagi bank karena mengingat bahwa fungsi perbankan adalah menghimpun dana dari pihak ketiga.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi acuan untuk melakukan penelitian. Berikut tabel ringkasan penelitian terdahulu yang berisi variabel penelitian, metode analisis dan hasil penelitian mengenai faktor-faktor makroekonomi dan mikroekonomi terhadap *return* saham.

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil
1.	Kandir (2008)	Variabel Dependen: <i>Return</i> saham Variabel Independen: Tingkat pertumbuhan indeksproduksi industri, perubahan indeksharga konsumen,jumlah uang yang beredar, nilai tukar,suku bunga	Analisis Regresi Berganda	Inflasi,nilai tukar,tingkat suku bunga dan pengembalian dari WSCC berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Inflasi dan suku bunga berpengaruh negatif signifikan dan nilai tukar berpengaruh positif signifikan. . Variabel independen indeks produksi industri,



Lanjutan Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

		dan pengembalian dari WSCC		jumlah uang yang beredar dan harga minyak tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.
2.	Haruna, Uztarz and Domanban (2013)	Variabel Dependen : <i>Return</i> pasar saham Variabel Independen : Harga saham, hasil deviden, nilai tukar, indeks harga konsumen, tingkat treasury bill dan jumlah uang yang beredar	Metode VECM (Vector Error Correction Model)	Semua variabel makroekonomi menunjukkan hasil signifikan kecuali variabel treasury bill. Nilai tukar berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham. Inflasi dan Jumlah uang yang beredar memiliki hubungan negatif signifikan terhadap <i>return</i> saham
3.	Made, Purbawansa dan Artini (2014)	Variabel Dependen : <i>Return</i> saham Variabel Independen: Faktor ekonomi makro(suku bunga dan kurs tengah), risiko investasi dan kinerja keuangan	Teknik analisis multivariat hipotesis menggunakan mode analisis jalur	Tingkat suku bunga dan <i>earning price share</i> (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, Risiko investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan
4.	Asri dan Suwarta (2014)	Variabel Dependen : <i>Return</i> saham Variabel Independen : Asset growth, total asset turn over, ukuran perusahaan, inflasi dan suku bunga	Analisis Regresi Linier Berganda	Secara parsial <i>Total asset turn over</i> dan inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. Pertumbuhan aset dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Suku bunga berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham

Lanjutan Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

5.	Agustian (2014)	Variabel Dependen : <i>Return</i> saham Variabel Independen : Return on equity (ROE), Earning per share (EPS) dan tingkat suku bunga	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian : <i>Return on equity</i> dan <i>earning per share</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. Tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham
6.	Mugambi dan Okech (2016)	Variabel Dependen : <i>Return</i> saham Variabel Independen : Inflasi, suku bunga, kurs dan produk domestik bruto (PDB)	Analisis Regresi Linier berganda	Semua variabel makro ekonomi memiliki hubungan yang signifikan terhadap <i>return</i> saham kecuali PDB. Inflasi memiliki hubungan positif dan signifikan. Kurs dan suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham
7.	Balagobei (2017)	Variabel Dependen : <i>Return</i> saham Variabel Independen : Tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar, produksi industri pabrik dan jumlah uang yang beredar	Analisis Regresi Linier Berganda	Tingkat suku bunga dan produksi industri pabrik memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. Inflasi dan nilai tukar memiliki pengaruh positif signifikan. Jumlah uang yang beredar tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham
8.	Candy dan Winardi (2019)	Variabel dependen : <i>Return</i> saham Variabel Independen : Inflasi, suku bunga, nilai tukar, harga minyak dunia, produk domestik bruto (PDB), ekspor dan impor	Analisis Regresi linier berganda	Suku bunga, produk domestik bruto dan ekspor berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham. Inflasi, nilai tukar dan impor berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>return</i> saham. Harga minyak dunia tidak

Lanjutan Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

				berpengaruh terhadap <i>return</i> saham
9.	Sah dan Rate (2019)	Variabel Dependen : <i>Return</i> saham Variabel Independen : Likuiditas (LDR), Profitabilitas (ROA), Solvabilitas (DER)	Analisis Regresi Linier Berganda	Variabel independen likuiditas dan solvabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. Rasio profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham

Sumber : Kadir (2008), Quadir (2012), Haruna *et al.* (2013), Made *et al.* (2014), Asri dan Suwarta (2014), Agustian (2014), Mugambi dan Okech (2016), Balagobei (2017), Candy dan Winardy (2019), Sah dan Rate (2019)

Berdasarkan ringkasan penelitian terdahulu terdapat perbedaan dalam hasil penelitian hal ini dapat dilihat dari objek dan periode tahun penelitian. Seperti hasil penelitian Mugambi dan Okech (2016), variabel suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham perbankan periode tahun 2000-2015 sedangkan hasil penelitian Asri dan Suwarta (2014) menunjukkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap *return* saham sektor *consumer goods*. Tingkat suku bunga pada sektor perbankan sensitivitas suku bunga akan mempengaruhi keputusan investasi atau *return* yang didapatkan dan saham *consumer goods* tidak sensitif dengan adanya perubahan tingkat suku bunga.

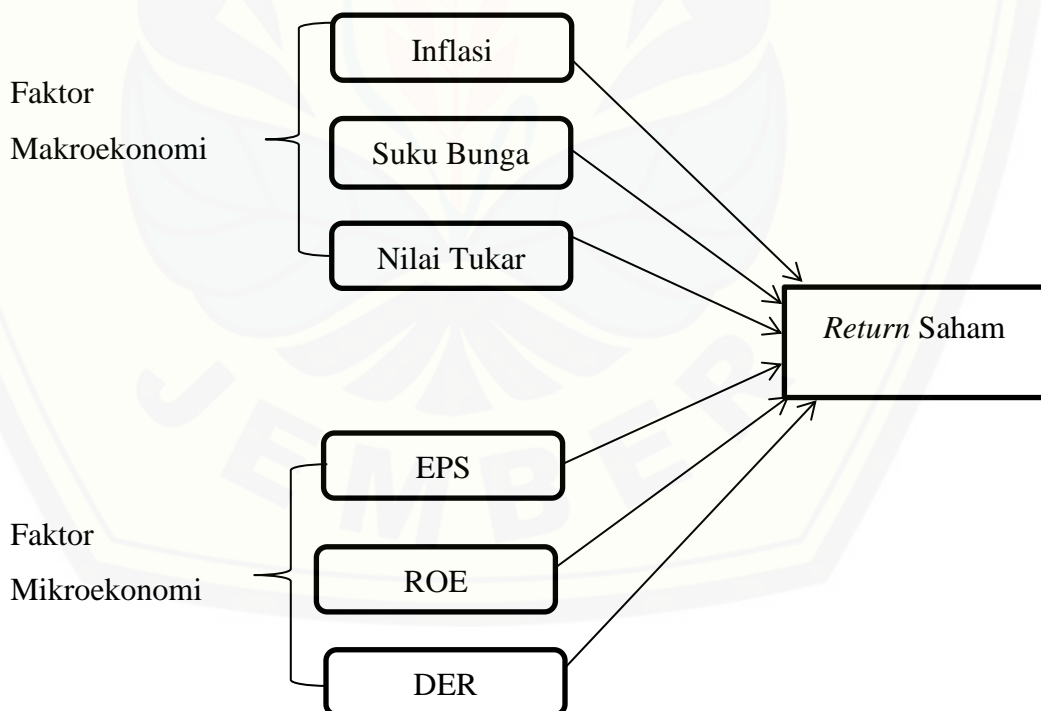
Hasil penelitian yang tersaji pada tabel memberikan gambaran dalam memilih variabel dependen dan variabel independen. Hasil penelitian tersebut memberikan pertimbangan dalam memilih variabel penelitian ini. Penentuan variabel dependen penelitian ini adalah *return* saham. Variabel independen faktor makroekonomi meliputi inflasi, suku bunga, nilai tukar dan faktor mikroekonomi *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS), *debt to equity ratio* (DER).

### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian mendeskripsikan pengaruh faktor makroekonomi dan faktor mikroekonomi terhadap *return* saham sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2018.

Faktor-faktor yang dapat memengaruhi *return* saham yaitu faktor mikroekonomi seperti kinerja keuangan dan aksi korporasi yang biasanya diikuti dengan kenaikan harga saham di bursa, sehingga investor mempunyai ekspektasi yang lebih besar dalam jangka panjang dan faktor lain yaitu faktor makroekonomi, politik, keamanan, pengaruh pasar secara keseluruhan yang dapat mempengaruhi *return* saham (Gitosudarmo dan Basri, 2008:177).

Pada penelitian ini faktor makroekonomi meliputi inflasi, suku bunga, nilai tukar berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham dan faktor mikroekonomi meliputi EPS, ROE, DER berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham. Berikut gambar 2.1 mengenai gambaran kerangka konseptual.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang menyatakan adanya hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Hipotesis bersifat sementara yang kebenarannya masih harus di uji kembali. *Return* saham merupakan pengembalian yang diperoleh investor atas investasi dana di pasar modal, adapun faktor yang dapat mempengaruhi tingkat *return* saham antara lain faktor makroekonomi dan mikroekonomi (inflasi, suku bunga, nilai tukar, EPS, ROE dan DER). Maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

a. Pengaruh inflasi terhadap *return* saham

Inflasi yang meningkat akan menurunkan profitabilitas perusahaan, sehingga inflasi akan mempengaruhi nilai dari perusahaan yang mengakibatkan harga saham menurun. Inflasi harus diperhatikan oleh para pembuat kebijakan moneter, karena akan memberikan sinyal negatif bagi kegiatan di pasar modal. Tingkat risiko perubahan dalam pengembalian yang sesungguhnya setelah disesuaikan dengan tingkat inflasi bernilai negatif (Fabozzi, 1999:136).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu Kandir (2008) bahwa tingkat inflasi berpengaruh negatif terhadap *return* saham di *Istanbul Stock Exchange* (ISE) periode Juli 1997 sampai Juni 2005. Hasil ini didukung oleh penelitian Candy dan Winardi (2019) bahwa inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap pengembalian pada saham perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45, sedangkan hasil penelitian Asri dan Suwarta (2014) menunjukkan bahwa tingkat inflasi mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan *Consumer Goods*. Penelitian Mugambi dan Okech (2016), Balagobei (2017) menunjukkan hasil inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan tinjauan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian sebagai berikut :

H1 : Inflasi berpengaruh terhadap *return* saham.

b. Pengaruh suku bunga terhadap *return* saham

Tingkat suku bunga merupakan variabel makroekonomi yang penting dalam perekonomian suatu negara dan berhubungan langsung dengan tingkat

pertumbuhan ekonomi (Mugambi dan Okech, 2016). Tingkat suku bunga meningkat, para investor beralih investasi sekuritas keuangan seperti deposito karena investasi tersebut lebih menguntungkan. Suku bunga tinggi mengakibatkan harga saham menurun dan berdampak pada *return* yang diperoleh. Tingginya suku bunga akan meningkatkan biaya bunga dan berpengaruh kepada profitabilitas perusahaan. Fahmi (2015:369) menyatakan bahwa naik turunnya suku bunga tabungan, deposito dan pinjaman akan mempengaruhi keputusan publik untuk melakukan investasi yaitu jika suku bunga mengalami kenaikan maka akan banyak yang menyimpan dananya pada bank dan apabila suku bunga mengalami penurunan maka publik akan menggunakan dana yang dimiliki untuk membeli saham.

Penelitian yang dilakukan Kandir (2008) menunjukkan hasil bahwa suku bunga memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap portofolio di *Istanbul Stock Exchange* (ISE). Hasil yang sama oleh penelitian Mugambi dan Okech (2016) menguji pengaruh suku bunga terhadap *return* saham bank di Kenya yang menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh negatif signifikan. Penelitian Balagobei (2017) yang menunjukkan hasil bahwa variabel suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di *Colombo Stock Exchange* Sri Lanka tahun 2006-2015. Penelitian yang dilakukan oleh Made *et al.* (2014), Candy dan Winardi (2019) menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis penelitian sebagai berikut:

H2 : Suku bunga berpengaruh terhadap *return* saham.

c. Pengaruh nilai tukar terhadap *return* saham

Investor asing berinvestasi ke dalam pasar modal domestik mengakibatkan pasar modal Indonesia semakin maju. Investor asing melakukan investasi bertujuan untuk mendapatkan *return* atas saham dan valuta asing. Nilai mata uang domestik meningkat akan memberikan efek positif bahwa pasar modal kuat dan harga saham meningkat sehingga akan mempengaruhi *return* yang didapatkan oleh para investor (Fahmi, 2010:31-32).

Hasil kajian empiris Haruna *et al.* (2013) menunjukkan bahwa variabel nilai tukar berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham perusahaan di Ghana periode Januari 1995 sampai Desember 2010. Hasil yang sama dikemukakan oleh Kadir (2008) dan Balagobei (2017) bahwa variabel nilai tukar berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Penelitian Mugambi dan Okech (2016) menyatakan nilai tukar berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan telaah pustaka dan hasil kajian empiris, maka hipotesis penelitian sebagai berikut :

H3: Nilai tukar berpengaruh terhadap *return* saham.

d. Pengaruh *Earning per share (EPS)* terhadap *return* saham

Pertumbuhan EPS bermanfaat untuk memberikan informasi lebih banyak mengenai perkembangan suatu perusahaan dari pertumbuhan laba. Laba per saham (EPS) merupakan salah satu nilai statistik yang sering digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan atau nilai saham. Perhitungan ini juga memberikan informasi tentang berapa laba yang diperoleh pemegang saham biasa atas setiap lembar saham yang dimiliki. Manajer perusahaan menekankan bahwa pertumbuhan EPS target utama dalam laporan tahunan dan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham (Walsh, 2003:148-150)

Hasil penelitian Made *et al.* (2014) bahwa variabel *earning per share* (EPS) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2008-2011. Hasil yang sama pada penelitian Agustian (2014) menguji pengaruh EPS terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012. Kajian empiris Mayorove (2016) mengemukakan bahwa variabel *earning per share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham perusahaan *Food and Beverages* yang *listing* di BEI tahun 2010-2014.

Berdasarkan tinjauan teori dan hasil penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H4 : EPS berpengaruh terhadap *return* saham.

e. Pengaruh *Return on equity* (ROE) terhadap *return* saham

Investor yang akan membeli suatu saham akan tertarik dengan ukuran profitabilitas perusahaan atau bagian profitabilitas yang dapat dialokasikan kepada para pemegang saham. Pemegang saham berhak atas klaim sisa keuntungan yang diperoleh. ROE mengukur pengembalian absolut yang diberikan perusahaan kepada para pemegang saham. Perhitungan ROE suatu perusahaan bagus maka akan mengakibatkan tingginya harga saham (Walsh, 2003:56).

Penelitian yang dilakukan oleh Agustian (2014) dan Mayorove (2016) menunjukkan variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Artinya, perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan ROE karena semakin besar ROE maka *return* yang diperoleh juga meningkat.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian sebagai berikut:

H5 : ROE berpengaruh terhadap *return* saham.

f. Pengaruh *Debt to equity ratio* (DER) terhadap *return* saham

Rasio “utang terhadap ekuitas” merupakan salah satu ukuran paling mendasar dalam keuangan perusahaan. DER bertujuan untuk mengukur bauran dana dalam neraca dan membuat perbandingan antara dana yang diberikan oleh pemilik (ekuitas) dan dana yang dipinjam. Semakin besar utang perusahaan, semakin besar risiko yang ditanggung dan hal ini akan mempengaruhi minat investor untuk membeli saham perusahaan (Walsh, 2003:118-122).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2015) bahwa variabel *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013. Hasil tersebut didukung oleh penelitian Faridah *et al* (2015) bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 tahun 2009-2011. Penelitian Mayorove (2016) menyatakan bahwa variabel DER berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Cahyati dan Vanrate (2019) menyatakan DER berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.



Berdasarkan telaah pustaka dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis penelitian sebagai berikut:

H6 : DER berpengaruh terhadap *return* saham.



## BAB 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian untuk memecahkan masalah sehingga data yang diperoleh valid dan sesuai dengan tujuan penelitian. Jenis penelitian *explanatory research* yaitu penelitian berdasarkan tingkat eksplanasi. Jenis penelitian bertujuan untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel penelitian serta hubungan antara variabel satu dengan variabel lain (Sugiyono, 1999:10). Penelitian ini menganalisis hubungan antara enam variabel dependen yaitu faktor makroekonomi (inflasi, suku bunga dan nilai tukar) serta variabel mikroekonomi (EPS, ROE dan DER). Variabel independen yaitu *return* saham sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode penelitian tahun 2014-2018.

### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh saham sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu *sampling* yang memberikan informasi sesuai dengan kriteria peneliti (Sekaran, 2014:136). Kriteria sampel penelitian sebagai berikut :

- a. Emiten atau perusahaan sub sektor perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian tahun 2014-2018.
- b. Saham sub sektor perbankan tidak di delisting dan tidak di *suspend* selama periode penelitian.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh di situs web BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Kelengkapan data dan informasi mengenai inflasi, suku bunga, nilai tukar diperoleh dari data yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)). Data historis harga saham diperoleh dari situs *yahoo finance* ([www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com)) pada tahun 2013-2018.

### 3.4 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen yaitu :

#### a. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel utama yang menjadi fokus peneliti untuk menjelaskan variabilitas dan memprediksi nilai variabel (Sekaran, 2016:116). Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output atau kriteria dimana variabel ini menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:4).

##### 1. *Return* saham (Rtn)

Variabel Dependen atau terikat pada penelitian ini yaitu *Return* saham. *Return* saham adalah tingkat keuntungan yang diperoleh investor dilihat dari data bulanan historis *closing price* dengan menghitung selisih saham individual periode yang sedang berjalan dengan periode sebelumnya tanpa menghitung dividen. Skala pengukuran variabel ini menggunakan skala rasio.

#### b. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut variabel bebas. Sugiyono (2017:4) menyatakan bahwa variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen pada penelitian ini yaitu terdiri dari faktor makroekonomi dan faktor mikroekonomi sebagai berikut :

##### 1. Inflasi (INF)

Inflasi yang digunakan yaitu sensitivitas inflasi untuk mengetahui tingkat perubahan inflasi pada perusahaan tertentu dan periode tertentu. Sensitivitas inflasi dilihat dari koefisien beta (b) masing-masing perusahaan. Skala yang digunakan adalah skala rasio.

##### 2. Suku bunga (SBU)

Suku bunga diukur dengan menggunakan sensitivitas suku bunga untuk mengetahui pengaruh suku bunga terhadap perusahaan tertentu dan periode tertentu. Sensitivitas suku bunga dilihat dari koefisien beta (b) pada masing-masing perusahaan. Skala pengukuran variabel suku bunga menggunakan skala rasio.

### 3. Nilai tukar ( NTR)

Nilai tukar diukur dengan sensitivitas nilai tukar untuk setiap perusahaan dan periode tertentu. Sensitivitas nilai tukar dilihat dari besarnya koefisien beta (b) setiap masing-masing perusahaan. Data nilai tukar yang digunakan yaitu kurs tengah yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Skala pengukuran variabel ini menggunakan skala rasio

### 4. *Earning per share* (EPS)

EPS adalah bagian dari laba perusahaan yang dialokasikan ke setiap lembar saham yang beredar. Skala pengukuran variabel EPS yaitu skala rasio.

### 5. *Return on equity* (ROE)

ROE adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari investasi para pemegang saham. Skala yang digunakan untuk variabel ROE adalah skala rasio.

### 6. *Debt to equity ratio* (DER)

DER merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka panjangnya. Skala pengukuran variabel DER menggunakan skala rasio.

## 3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menganalisis adanya pengaruh antara variabel *return* saham dengan variabel faktor makroekonomi dan mikroekonomi saham sub sektor perbankan periode 2014-2018. Langkah-langkah untuk memecahkan masalah sebagai berikut :

### 3.5.1 Pengukuran variabel-variabel penelitian

#### a. Variabel Dependen

Pengukuran *return* saham menggunakan data harga historis *closing price* dengan menghitung *return* total.

$$\text{Rtn} = \frac{\text{Pt} - \text{Pt}_{-1}}{\text{Pt}_{-1}}$$

(Hartono, 2010:206-217)

Keterangan :

R<sub>it</sub> : Return saham

P<sub>t</sub> : Harga saham periode t

P<sub>t-1</sub> : Harga saham pada periode t-1 (Sebelumnya)

a. Variabel Independen

Variabel independen terdiri dari faktor makroekonomi dan mikroekonomi dapat dihitung sebagai berikut :

1. Inflasi

$$Y_{it} = a + b_{it} \text{ INF} + e$$

Keterangan :

Y<sub>it</sub> : *return* saham perusahaan i periode t

b<sub>it</sub> INF : sensitivitas inflasi pada perusahaan i periode t

(Suselo dan Indrawati : 2015)

2. Suku bunga

$$Y_{it} = a + b_{it} \text{ SBU} + e$$

Keterangan :

Y<sub>it</sub> : *return* saham perusahaan i periode t

b<sub>it</sub> SBU : sensitivitas suku bunga pada perusahaan i periode t

(Suselo dan Indrawati : 2015)

3. Nilai tukar

$$Y_{it} = a + b_{it} \text{ NTR} + e$$

Keterangan :

Y<sub>it</sub> : *return* saham perusahaan i periode t

b<sub>it</sub> NTR : sensitivitas nilai tukar pada perusahaan i periode t

(Suselo dan Indrawati : 2015)

4. *Earning per share* (EPS)

$$\text{EPS} = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Number of share outstanding}}$$

(Tandelilin, 2001:242)

5. *Return on equity* (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net profit}}{\text{Equity}}$$

(Brigham dan Houston, 2010:149)

6. *Debt to equity* (DER)

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Equity}}$$

(Brigham dan Houston, 2006:24)

## 3.5.2 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data penelitian yang hanya berjumlah kurang dari 30 tidak bisa dilakukan dengan statistik parametrik atau data sering tidak berdistribusi normal. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji *Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk membandingkan serangkaian data pada sampel terhadap distribusi normal serangkaian nilai dengan *mean* dan standar deviasi yang sama. Langkah-langkah untuk melakukan uji *Kolmogorov Smirnov* sebagai berikut :

## a. Merumuskan hipotesis :

$H_0$  : data berdistribusi normal

$H_a$  : data tidak berdistribusi normal

## b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah 5% atau 0,05

## c. Menarik kesimpulan :

$p$ -value apabila  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima (maka kesimpulannya data berdistribusi normal)

$p$ -value apabila  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal)

Data tidak berdistribusi normal, maka dilakukan perbaikan dengan cara menstranformasikan data ke dalam bentuk logaritma natural (Ln), menghilangkan data *outlier* kemudian dilakukan pengujian ulang dan jika data sudah ditranformasi belum berdistribusi normal, maka berdasarkan teorema pusat limit

(*central limit theorem*) yang menjelaskan bahwa jumlah data penelitian atau sampel 30 atau lebih memiliki sifat-sifat distribusi normal (Gujarati, 2003;109).

### 3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda, karena memiliki lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen faktor makroekonomi dan mikroekonomi terhadap variabel dependen *return* saham sub sektor perbankan periode penelitian tahun 2014-2018. Model yang digunakan sebagai berikut :

$$R_{it} = a + b_1 INF_{it} + b_2 SBU_{it} + b_3 NTR_{it} + b_4 EPS_{it} + b_5 ROE_{it} + b_6 DER_{it} + e$$

Keterangan :

$R_{it}$	: <i>Return</i> saham perusahaan i pada periode t
a	: Konstanta
$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6$	: Nilai koefisien regresi
$INF_{it}$	: Inflasi perusahaan i pada periode t
$SBU_{it}$	: Suku bunga perusahaan i pada periode t
$NTR_{it}$	: Nilai tukar perusahaan i pada periode t
$EPS_{it}$	: <i>Earning per share</i> perusahaan i pada periode t
$ROE_{it}$	: <i>Return on equity</i> perusahaan i pada periode t
$DER_{it}$	: <i>Debt to equity ratio</i> perusahaan i pada periode t
e	: <i>error</i>

### 3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan hasil penelitian yang bersifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) agar terhindar dari adanya multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Penelitian ini melakukan uji sebagai berikut :

#### a. Uji Normalitas Model

Uji normalitas model bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi, *residual* memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2014:119). Uji normalitas model dilakukan dengan pengujian *Kolmogorov Smirnov*. Langkah untuk menguji normalitas model sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis :

$H_0$  : data berdistribusi normal

$H_a$  : data tidak berdistribusi normal

2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah 5% atau 0,05

3. Menarik kesimpulan :

$p$ -value apabila  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima (maka kesimpulannya model berdistribusi normal)

$p$ -value apabila  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (maka kesimpulannya model tidak berdistribusi normal)

*Residual* atau variabel pengganggu dalam model regresi tidak berdistribusi normal, maka dilakukan perbaikan dengan cara menstranformasikan data ke dalam bentuk logaritma natural (Ln).

- b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dalam persamaan model untuk mengetahui apakah ada korelasi diantara variabel independen atau variabel X. Multikolinieritas mengacu pada adanya hubungan linier yang sempurna diantara variabel X (Gujarati dan Porter, 2015:208). Uji multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat besarnya *variance inflating factor* (VIF). Model regresi diindikasikan memiliki persoalan multikolinieritas apabila  $VIF > 10$  (Gujarati dan Porter, 2015:417).

Pada model regresi, apabila terdapat permasalahan multikolinieritas, maka langkah perbaikan yang dapat dilakukan yaitu dengan cara mengeluarkan variabel dari model, memperoleh data tambahan atau sampel baru, mengkaji ulang model penelitian dan tranfomasi variabel yang tercakup dalam model (Gujarati, 2006:73-76).



c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk mengetahui kesalahan pengganggu mempunyai varians yang konstan untuk semua variabel pada suatu rentang data tertentu. Pengaruh dari adanya heteroskedastisitas yaitu pendugaan kuadrat terkecil membobot lebih besar daripada observasi yang memiliki varian residu lebih besar dari pada observasi yang memiliki varians residu lebih kecil. Salah satu metode untuk mendeteksi heteroskedastisitas yaitu menggunakan metode Uji Glejser. Uji Glejser meregresi nilai absolut terhadap variabel independen yang diprediksikan mendekati dengan varians (Gujarati dan Porter, 2015:482). Nilai signifikansi apabila  $> 5\%$  (0,05) maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada model penelitian dan nilai signifikansi  $< 5\%$  (0,05) maka terjadi heteroskedastisitas (Gujarati, 2006:93).

Perbaikan apabila terjadi heteroskedastisitas dengan menggunakan metode *Weighted Least Square* (WLS) dengan memilih variabel pembobot yang tepat menghasilkan struktur varians covarians residual homoskedastik (Gujarati dan Porter, 2010:495).

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan suatu keadaan terdapat hubungan antara *error* suatu periode dengan periode lainnya atau pada runtutan waktu yang akan menghasilkan estimasi koefisien yang bias. Autokorelasi terjadi karena adanya korelasi antara anggota observasi yang diurut menurut waktu atau ruang (seperti data lintas sektoral) (Gujarati, 2006:112). Cara mengidentifikasi adanya autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin Watson*.

Uji *Durbin Watson* yaitu cara untuk mendeteksi adanya serial korelasi dengan melihat nilai DW berkisar antara 0-4. Menurut Gujarati (2006:121), langkah – langkah pengujian autokorelasi sebagai berikut :

1. Merumuskan Hipotesis

$H_0$  : tidak ada autokorelasi

$H_a$  : ada autokorelasi positif atau negatif

2. Menentukan tingkat  $\alpha$  dan  $d$  tabel

Nilai  $\alpha$  atau tingkat signifikansi 5% ,  $dL$  batas bawah dan  $du$  batas atas ditentukan dengan jumlah observasi ( $n$ ) dan jumlah variabel penjelas ( $k$ ).

3. Kriteria pengujian Durbin Watson :

$d < dL$  : Menolak  $H_0$ , ada autokorelasi positif

$d < 4-dL$  : Menolak  $H_0$ , ada autokorelasi negatif

$dU < d < 4-dL$  : Menerima  $H_0$ , tidak ada autokorelasi

$dL \leq d \leq dU$  dan  $4-dU \leq d \leq 4-dL$  : Tidak dapat disimpulkan

Pada model regresi, apabila terdapat autokorelasi, maka akan dilakukan langkah perbaikan dengan menggunakan metode *Generalized Least Square* (GLS). Metode GLS dilakukan dengan cara melihat  $\rho$  atau koefisien model AR (1) dan transformasi bisa digeneralisasi dengan skema peringkat yang lebih tinggi seperti AR (2), AR (3) (Gujarati, 2006:124). Langkah perbaikan dengan cara mengestimasi  $\rho$  dari  $d$  statistik Durbin-Watson dapat dilakukan apabila nilai  $\rho$  tidak diketahui.

### 3.5.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk memecahkan masalah dan menjawab tujuan penelitian. Uji hipotesis sebagai berikut:

a. Uji t

Pengujian hipotesis uji t dimaksud untuk menguji tingkat signifikan pengaruh secara parsial variabel dependen *return* saham terhadap variabel independen faktor makroekonomi dan faktor mikroekonomi.

Langkah-langkah Uji t sebagai berikut :

1. Menentukan model hipotesis

$H_{01} : b_1 = 0$ , inflasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham

$H_{a1} : b_1 \neq 0$ , inflasi secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham.

$H_{02} : b_2 = 0$ , suku bunga secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham

$H_{a2} : b_2 \neq 0$ , suku bunga secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham

$H_{03} : b_3 = 0$ , nilai tukar secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham

$H_{a3} : b_3 \neq 0$ , nilai tukar secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham

$H_{04} : b_4 = 0$ , *earning per share* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham

$H_{a4} : b_4 \neq 0$ , *earning per share* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham

$H_{05} : b_5 = 0$ , *return on equity* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham

$H_{a5} : b_5 \neq 0$ , *return on equity* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham

$H_{06} : b_6 = 0$ , *debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham

$H_{a6} : b_6 \neq 0$ , *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham

2. Menentukan tingkat signifikansi

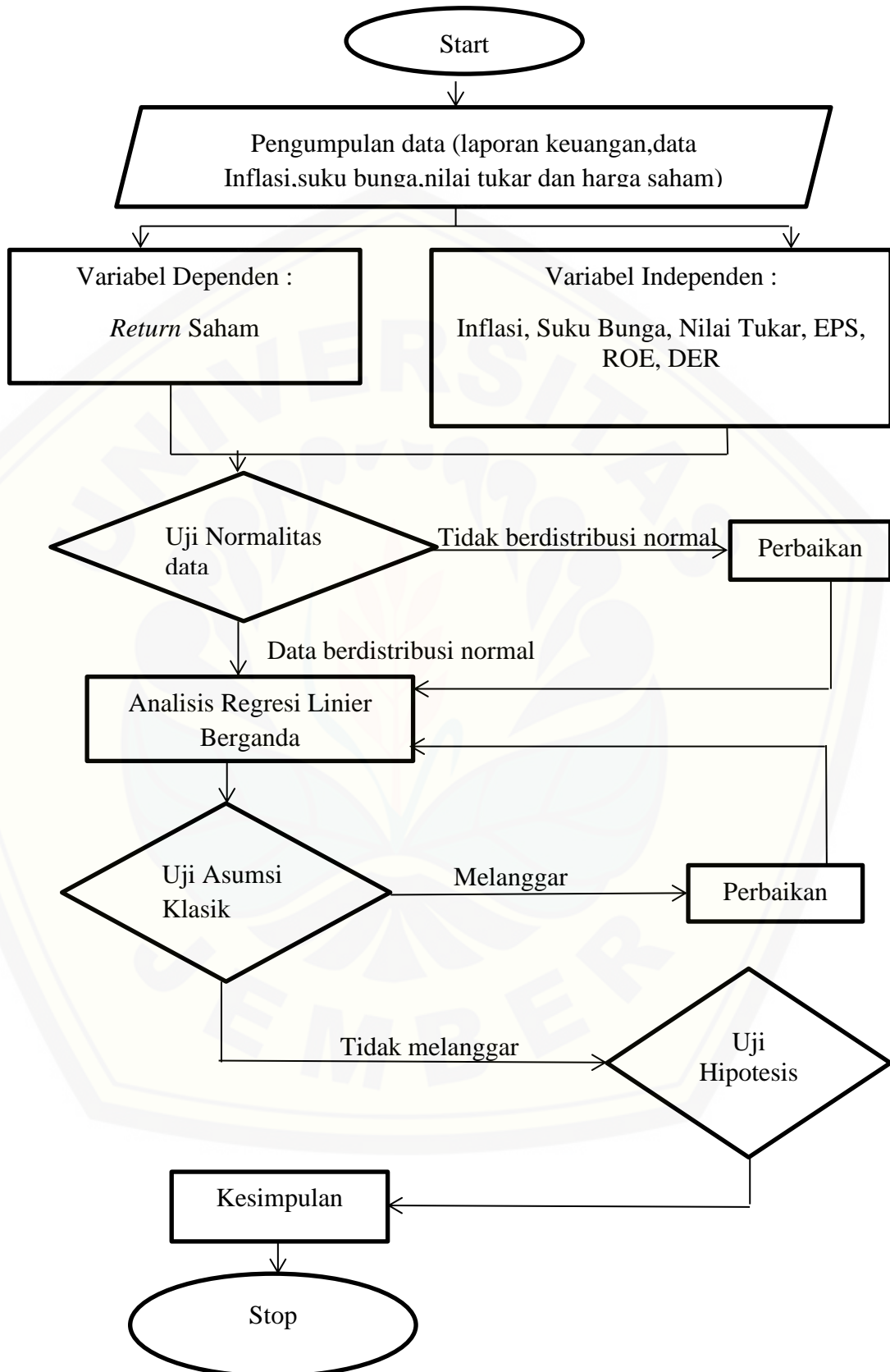
Tingkat signifikansi pada penelitian ini ditetapkan sebesar 5% atau 0,05.

3. Menarik kesimpulan

a. Nilai signifikansi apabila  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya bahwa variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Nilai signifikansi apabila  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6 Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Keterangan :

1. Start, penelitian dimulai
2. Penelitian dimulai dengan mengumpulkan data laporan keuangan, data dan informasi mengenai inflasi, suku bunga dan nilai tukar.
3. Mengolah data mengenai variabel dependen (*return* saham) dan variabel independen (faktor makroekonomi dan mikroekonomi).
4. Melakukan uji normalitas data terhadap data yang diperoleh. Apabila hasil data tidak berdistribusi normal maka dilakukan perbaikan.
5. Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh antar variabel dependen dan variabel independen.
6. Melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Agar estimator atau model dalam penelian ini bersifat BLUE. Apabila hasil uji menunjukkan BLUE maka model dapat diteruskan dan apabila tidak BLUE maka dilakukan perbaikan terlebih dahulu
7. Melakukan uji hipotesis, penelitian ini melakukan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel dependen dan variabel independen secara parsial
8. Menarik kesimpulan untuk menjawab semua hipotesis penelitian serta dalam kesimpulan terdapat saran dan keterbatasan penelitian.
9. Stop, penelitian berakhir atau selesai.

## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan jenis penelitian yaitu *explanatory research* merupakan penelitian yang menjelaskan kedudukan variabel satu dengan variabel lainnya serta hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dan menganalisis pengaruh antara faktor makroekonomi (inflasi, suku bunga dan nilai tukar) dan faktor mikroekonomi (*earning per share*, *return on equity* dan *debt to equity ratio*) terhadap *return* saham sub sektor perbankan periode tahun 2014 sampai 2018. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Inflasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham sub sektor perbankan. Hal tersebut dikarenakan tingkat inflasi pada periode penelitian dikatakan cukup stabil dan tahun 2016-2018 trend tingkat inflasi mengalami penurunan. Inflasi tidak mempengaruhi *return* saham yang akan diperoleh investor.
- b. Suku bunga tidak berpengaruh terhadap *return* saham sub sektor perbankan. Faktor suku bunga tidak menjadi acuan investor untuk memprediksi *return* saham yang akan diperoleh. Hal tersebut terbukti dengan fenomena bahwa tren suku bunga meningkat, tetapi saham sub sektor perbankan masih diminati oleh para investor.
- c. Nilai tukar tidak berpengaruh dengan hubungan positif terhadap *return* saham sub sektor perbankan. Nilai tukar mata uang mengalami rupiah melemah ataupun menguat tidak mempengaruhi *return* saham dan investor tetap memilih investasi pada saham. Ada faktor lain yang dapat mempengaruhi *return* saham selain nilai tukar.
- d. *Earning per share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap *return* saham sub sektor perbankan. Hal ini disebabkan karena perhitungan EPS tidak dapat menjadi acuan untuk menilai kinerja perusahaan, karena tidak menggambarkan kondisi atau keadaan perusahaan secara keseluruhan.

- e. *Return on equity* (ROE) menunjukkan hasil berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham sub sektor perbankan. Semakin tinggi ROE, maka manajemen perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga mempengaruhi harga saham dan *return* yang diterima para pemegang saham meningkat.
- f. *Debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham sub sektor perbankan. Tingginya perhitungan DER pada sub sektor perbankan merupakan hal yang wajar, karena tugas dan fungsi perbankan adalah menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Investor tidak memandang DER untuk melakukan investasi pada saham sub sektor perbankan dan tidak mempengaruhi *return* saham.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran yang diajukan sebagai berikut :

- a. Bagi akademisi

Peneliti selanjutnya yang akan menindaklanjuti penelitian ini, disarankan mengukur *adjusted R<sup>2</sup>* untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen penelitian. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambah variabel penelitian seperti faktor makroekonomi dan faktor mikroekonomi lainnya serta menganalisis teknikal yang dapat mempengaruhi *return* saham.

- b. Bagi perusahaan

Perusahaan harus tetap meningkatkan kinerja perusahaan dan memperhatikan perubahan ROE yang dapat mempengaruhi harga sahamnya. Faktor makroekonomi dapat mempengaruhi secara tidak langsung terhadap laba atau profitabilitas perusahaan.

- c. Bagi investor dan calon investor

Investor dan calon investor saham memperhatikan perolehan ROE perusahaan yang dapat mempengaruhi *return* saham. Mempertimbangkan faktor-faktor selain faktor makroekonomi dan mikroekonomi, seperti

mempertimbangkan dengan melakukan analisis teknikal sebelum melakukan investasi.





**DAFTAR PUSTAKA**

- Asri, Yulita, A., I, Suwarta. 2014. Pengaruh Faktor Fundamental dan Ekonomi Makro Pada Return Saham Perusahaan Consumer Good. *E-Jurnal Akuntansi Unud*. 8.3.
- Agustian, Effendi. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2009-2012. *Skripsi*. Universitas Jember.
- Antula., Rate, V. P., Samadi, L. R. 2017. Pengaruh Manajemen Laba dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia (2012-2015). *Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado*, 2303-1174.
- Adeputraa, Munawir dan Wijaya, Indra. 2015. Pengaruh Nilai Tukar, Net Profit Margin, Return On Assets, Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Return Saham Food and Beverage. *Kalbisocio*, 2(2).
- Brigham, Eguene F dan Joel F.Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta : Salemba Empat.
- Brigham, Eguene F dan Joel F.Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Buku 1). Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat.
- Brigham, Eguene F dan Joel F.Houston. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta : Salemba Empat.
- Bodie, Zyi., Alex Kane, dan Marcus. 2014. *Manajemen Portofolio dan Investasi buku 2 edisi 9*. Jakarta : Salemba Empat.
- Balagobei, Saseela. 2017. Macroeconomic Variables and Stock Market Returns in Sri Lanka. *Asian Journal of Finance & Accounting*. Vol. 9, No. 2.
- Candy dan Winardy, Anton,. 2019. Pengaruh Faktor Ekonomi Makro Terhadap Stock Return Pada Indeks Saham LQ45. *Jurnal ekonomi & ekonomi syariah*. Vol. 2, No. 1.
- Cahyati, P, K, Sah,. Dan Vanrate, Paulina,. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2016). *E-Jurnal Management 2303-1174*. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Dewi, Pramita. 2015. Pengaruh ROA, ROE, NPM dan DER Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Jember.

- Dwita, Vidyarani,. dan Rahmidani, Rose,. 2012. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 1 (1).
- Fabozzi, J, Frank,. 1999. *Manajemen Investasi*. Jakarta : Salemba Empat
- Fahmi, Irham. 2006. *Analisis Investasi dalam Perspektif Ekonomi dan Politik*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*". Bandung : Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*". Bandung : Alfabeta.
- Faridah,. Wahyuni, .Purnamawati. 2015. Pengaruh Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ-45 Di BEI. *Skripsi*. Universitas Jember.
- Gumati, T., Ary. 2011. *Manajemen Investasi Konsep, Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Gujarati, Damodar N. 2003. *Basic Econometrics*. Fourth Edition. New York: McGraw-Hill Higher Education
- Gujarati N., dan Porter C. 2015. *Dasar-dasar Ekonometrika buku 1 edisi 5*. Jakarta : Salemba Empat.
- Gujarati, Damodaran N,. 2006. Alih bahasa oleh Julius A Mulyadi dan Yelvi Andri. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Edisi Ketiga – Buku 2. Jakarta: Erlangga.
- Gujarati N., dan Porter C. 2010. *Dasar-dasar Ekonometrika buku 1 edisi 5*. Jakarta : Salemba Empat.
- Gitosudarmo, Indriyono. Dan Basri. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta
- Ghozali, Imam. 2014. *Ekonometrika : Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan IBM SPSS 22*. Semarang : Universitas Dipenogoro.
- Ginting,. Maria Ratna,. Maris. 2015. Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham di Perbankan. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol 35 No 2. 2016.
- Haruna, I,. Ustarz, Y,. Dan Domanban. 2013. Macroeconomic Variables and Stock Market Returns In Ghana : Any Causal Link?. *Asian Economic and Financial Review*.

- Hartono, Jogyanto,. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Jogjakarta : BPFE.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Kandir, Y, Serkan. 2008. Macroeconomic Variables, Firm Characteristics and Stock Return : Evidence from Turkey. *Eurojournals Publishing Issue 16*.
- Made, A,. Purbawangsa, dan Artini. 2014. Pengaruh Faktor Ekonomi Makro,Risiko Investasi dan Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia(BEI). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Unud*.
- Mayorove, Dzulkarnain. 2010. Pengaruh Rasio Profatibilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas Terhadap *Return* Saham (Studi Empiris Perusahaan *Food and Beverage* di BEI tahun 2010-2014). *Skripsi*. Universitas Jember.
- Mugambi, Mike., Okech, C, Timothy. 2016. Effect Of Macroeconomic Variables On Stock Returns Of Listed Commercial Bank In Kenya. *United Kingdom Vol IV*.
- Muljono dan Setyaningrum, Rani. 2016. Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap *Return* Saham. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Vol 14, No 2*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Nazir, Mirza,. Dan Mirza, Achmad,. 2012. Pengaruh Nilai Kurs, Inflasi, Suku Bunga Deposito Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Universitas Riau*.
- Prayogi. dan Supatmoko. 2016. Pengaruh ROA, EPS, CR, DER Terhadap *Return* Saham (Studi Empiris Perusahaan Real Estate tahun 2012-2014). *Skripsi*. Universitas jember.
- Purwanto,. Sumarto, Herta,S. 2017. *Manajemen Investasi*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Rjoub, Husam., Tursoy, T., Gunsel, N. 2009. The Effects of Macroeconomic Factors on Stock Returns : Istanbul Stock Market. *Departement of Banking and Finance,Near University*.
- Rosyidi, Suherman. 2005. *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Ekonomi Mikro dan Makro*, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.

- Sugiyono. 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sekaran, Uma. 2014. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis buku 2 edisi 4*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. 2016. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis buku 1 edisi 4*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sjahrial, Dermawan,. 2014. *Manajemen Keuangan Lanjutan edisi revisi*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Solihin, Ismail. 2014. *Pengantar Bisnis*. Jakarta : Erlangga.
- Sundjaja, Ridwan,. dan Berlian, Inge,. 2003. *Manajemen Keuangan*. Klaten : PT Intan Sejati.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Suriyani, Ni Kadek., dan Sudiarta, Mertha, G,. 2018. Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 7. No.6.
- Siregar, Syofian. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana.
- Sah, Cahyati., Rate, V, Paulina. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Bank BUMN Yang Terdaftar di BEI 2009-2016). *Universitas Sam Ratulangi Manado*, 2303-1174.
- Suselo, Dedi., dan Indrawati, K, N, D, Atim. 2015. Pengaruh Variabel Fundamental dan Makroekonomi Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Masuk Dalam Indeks LQ45). *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM) Vol 13 No. 1*.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Yogyakarta : BPFE.
- Quadir, Monjural, M,. 2012. The Effect of Macroeconomic Variables On Stock Returns on Dhaka Stock Exchange. *International Journal of Economics and Financial Issues*. Vol. 2, No. 4.
- Walsh, Ciaran. 2004. *Key Management Ratios*. Jakarta : Erlangga.
- Weston, Fred,. Copeland, E, Thomas,. 1997. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Weston, Fred,. Copeland, E, Thomas,. 1990. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jilid I. Edisi Kesembilan. Jakarta : Erlangga.

Rafie Taqqiyah Barratut.2018. Kinerja Saham Perbankan 2014 sampai 2018  
<https://amp-kontan-co-id.cdn.-kinerja-saham-perbankan-2014-2018.html>  
(Diakses tanggal 10 April 2019)

Data *idx\_annual\_statistic* 2018 diunduh tanggal 18 September 2019



## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Data Sampel Penelitian Emiten Sub Sektor Perbankan Periode Tahun 2014-2018

No	Kode	Nama Bank
1.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
2.	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
3.	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
4.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
5.	BBKP	Bank Bukopin Tbk.
6.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
7.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
8.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
9.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
10.	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.
11.	BJTM	BPD Jawa Timur Tbk.
12.	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
13.	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
14.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
15.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
16.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
17.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
18.	BNLI	Bank Permata Tbk.
19.	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
20.	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
21.	BVIC	Bank Victoria International Tbk.
22.	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.
23.	MAYA	Bank Mayapada Indonesia Tbk.
24.	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.
25.	MEGA	Bank Mega Tbk.
26.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
27.	NOBU	Bank National Nobu Tbk.
28.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.
29.	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Lampiran 2****Data Inflasi Bulanan Periode Tahun 2014 - 2018**

Data Inflasi (Dalam Bentuk %)					
Bulan	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	8.22	6.96	4.14	3.49	3.25
Februari	7.75	6.29	4.42	3.83	3.18
Maret	7.32	6.38	4.45	3.61	3.40
April	7.25	6.79	3.60	4.17	3.41
Mei	7.32	7.15	3.33	4.33	3.23
Juni	6.70	7.26	3.45	4.37	3.12
Juli	4.53	7.26	3.21	3.88	3.18
Agustus	3.99	7.18	2.79	3.82	3.20
September	4.53	6.83	3.07	3.72	2.88
Oktober	4.83	6.25	3.31	3.58	3.16
November	6.23	4.89	3.58	3.30	3.23
Desember	8.36	3.35	3.02	3.61	3.13

Sumber : [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

**Lampiran 3****Data Suku Bunga Bulanan Periode Tahun 2014 2018**

Data Suku Bunga (Dalam Bentuk %)					
Bulan	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	7.50	7.75	7.25	4.75	4.25
Februari	7.50	7.50	7.00	4.75	4.25
Maret	7.50	7.50	6.75	4.75	4.25
April	7.50	7.50	6.75	4.75	4.25
Mei	7.50	7.50	6.75	4.75	4.75
Juni	7.50	7.50	6.50	4.75	5.25
Juli	7.50	7.50	6.50	4.75	5.25
Agustus	7.50	7.50	5.25	4.50	5.50
September	7.50	7.50	5.00	4.25	5.75
Oktober	7.50	7.50	4.75	4.25	5.75
November	7.75	7.50	4.75	4.25	6.00
Desember	7.75	7.50	4.75	4.25	6.00

Sumber : [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)



**Lampiran 4****Data Nilai Tukar (Kurs Tengah) Bulanan Rupiah (Rp) Terhadap Dollar AS  
(USD) Periode Tahun 2014-2018**

Data nilai tukar (kurs tengah Rp terhadap USD)					
Bulan	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	12180	12579	13889	13359	13380
Februari	11935	12750	13516	13341	13590
Maret	11427	13067	13193	13346	13758
April	11436	12948	13180	13306	13803
Mei	11526	13141	13420	13323	14060
Juni	11893	13313	13355	13298	14036
Juli	11689	13375	13119	13342	14415
Agustus	11707	13782	13165	13342	14560
September	11891	14396	13118	13303	14869
Oktober	12145	13796	13017	13526	15179
November	12158	13673	13311	13527	14697
Desember	12438	13855	13418	13556	14497

Sumber : [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

## LAMPIRAN 5

**Data Harga Saham *Return* Tahunan Emiten Sub Sektor Perbankan Tahun 2014**

Nama	Harga Closing Price (Rp)		<i>Return</i> Saham 2014
	2013	2014	
AGRO	110	102	-0.071
BABP	120	108	-0.099
BACA	88	94	0.066
BBCA	9.600	11.556	0.204
BBKP	620	684	0.103
BBNI	3.950	5.190	0.313
BBRI	1.450	2.075	0.431
BBTN	870	1.114	0.280
BDMN	3.775	4.135	0.095
BJBR	890	868	-0.025
BJTM	375	441	0.175
BKSW	312	296	-0.052
BMAS	285	323	0.133
BMRI	3.925	4.972	0.266
BNBA	157	162	0.030
BNGA	920	960	0.043
BNII	305	283	-0.071
BNLI	1.105	1.220	0.104
BSIM	240	276	0.148
BTPN	4.300	4.228	-0.016
BVIC	125	124	-0.012
INPC	91	87	-0.039
MAYA	2.161	1.352	-0.374
MCOR	74	111	0.502
MEGA	2.050	2.017	-0.016
NISP	615	716	0.163
NOBU	590	751	0.273
PNBN	660	915	0.386
SDRA	849	1.043	0.228

Sumber : [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com)

**Data Harga Saham *Return* Tahunan Emiten Sub Sektor Perbankan Tahun 2015**

Nama	Harga Closing Price (Rp)		<i>Return Saham</i> 2015
	2014	2015	
AGRO	102	88	-0.139
BABP	108	78	-0.281
BACA	94	178	0.892
BBCA	11.556	13.354	0.156
BBKP	684	697	0.019
BBNI	5.190	5.609	0.080
BBRI	2.075	2.226	0.072
BBTN	1.114	1.151	0.032
BDMN	4.135	3.869	-0.064
BJBR	868	809	-0.067
BJTM	441	465	0.055
BKSW	296	331	0.121
BMAS	323	356	0.101
BMRI	4.972	5.373	0.080
BNBA	162	172	0.061
BNGA	960	667	-0.305
BNII	283	182	-0.357
BNLI	1.220	1.223	0.002
BSIM	276	407	0.475
BTPN	4.228	3.360	-0.205
BVIC	124	112	-0.089
INPC	87	72	-0.171
MAYA	1.352	1.345	-0.005
MCOR	111	165	0.486
MEGA	2.017	2.673	0.325
NISP	716	651	-0.090
NOBU	751	714	-0.049
PNBN	915	1.073	0.172
SDRA	1.043	1.112	0.066

Sumber : [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com)

**Data Harga Saham *Return* Tahunan Emiten Sub Sektor Perbankan Tahun  
2016**

Nama	Harga Closing Price (Rp)		<i>Return Saham</i> 2016
	2015	2016	
AGRO	88	241	1.739
BABP	78	70	-0.097
BACA	178	194	0.092
BBCA	13.354	14.148	0.059
BBKP	697	615	-0.117
BBNI	5.609	5.235	-0.066
BBRI	2.226	2.256	0.013
BBTN	1.151	1.763	0.531
BDMN	3.869	3.704	-0.042
BJBR	809	1.408	0.739
BJTM	465	509	0.094
BKSW	331	271	-0.180
BMAS	356	388	0.089
BMRI	5.373	5.155	-0.040
BNBA	172	194	0.127
BNGA	667	708	0.062
BNII	182	278	0.523
BNLI	1.223	609	-0.502
BSIM	407	649	0.596
BTPN	3.360	2.623	-0.219
BVIC	112	103	-0.084
INPC	72	84	0.161
MAYA	1.345	1.874	0.393
MCOR	165	172	0.039
MEGA	2.673	2.993	0.119
NISP	651	757	0.162
NOBU	714	515	-0.279
PNBN	1.073	750	-0.300
SDRA	1.112	1.075	-0.033

Sumber : [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com)

**Data Harga Saham *Return* Tahunan Emiten Sub Sektor Perbankan Tahun 2017**

Nama	Harga Closing Price (Rp)		<i>Return Saham</i> 2017
	2016	2017	
AGRO	241	639	1.650
BABP	70	58	-0.172
BACA	194	205	0.058
BBCA	14.148	18.454	0.304
BBKP	615	603	-0.020
BBNI	5.235	7.146	0.365
BBRI	2.256	2.905	0.287
BBTN	1.763	2.667	0.512
BDMN	3.704	5.204	0.404
BJBR	1.408	2.313	0.643
BJTM	509	674	0.322
BKSW	271	265	-0.023
BMAS	388	402	0.035
BMRI	5.155	6.502	0.261
BNBA	194	246	0.266
BNGA	708	1.209	0.707
BNII	278	314	0.132
BNLI	609	670	0.099
BSIM	649	862	0.327
BTPN	2.623	2.566	-0.021
BVIC	103	201	0.948
INPC	84	94	0.119
MAYA	1.874	2.865	0.528
MCOR	172	243	0.416
MEGA	2.993	2.903	-0.030
NISP	757	928	0.225
NOBU	515	898	0.744
PNBN	750	1.025	0.365
SDRA	1.075	955	-0.112

Sumber : [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com)

**Data Harga Saham *Return* Tahunan Emiten Sub Sektor Perbankan Tahun 2018**

Nama	Harga Closing Price (Rp)		<i>Return</i> Saham 2018
	2017	2018	
AGRO	639	388	-0.393
BABP	58	51	-0.121
BACA	205	279	0.358
BBCA	18.454	23.617	0.280
BBKP	603	423	-0.298
BBNI	7.146	8.217	0.149
BBRI	2.905	3.338	0.148
BBTN	2.667	2.907	0.089
BDMN	5.204	6.875	0.321
BJBR	2.313	2.059	-0.109
BJTM	674	685	0.016
BKSW	265	204	-0.229
BMAS	402	352	-0.124
BMRI	6.502	7.254	0.115
BNBA	246	274	0.115
BNGA	1.209	1.073	-0.112
BNII	314	234	-0.254
BNLI	670	551	-0.176
BSIM	862	630	-0.269
BTPN	2.566	3.609	0.406
BVIC	201	210	0.048
INPC	94	77	-0.177
MAYA	2.865	4.892	0.707
MCOR	243	186	-0.236
MEGA	2.903	4.139	0.426
NISP	928	891	-0.039
NOBU	898	951	0.059
PNBN	1.025	1.047	0.021
SDRA	955	833	-0.127

Sumber : [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com)

## Lampiran 6

## Tabulasi Data Penelitian

No.	Kode	Tahun	Sensitivitas as INF	Sensitivitas as SBU	Sensitivitas as NTR	EPS	ROE	DER	Return Saham
1.	AGRO	2014	-0.025	0.017	-8.218	7.97	0.066	6.140	-0.071
2.		2015	-0.011	-0.121	2.785	8.50	0.060	5.185	-0.139
3.		2016	0.044	0.080	0.000	8.89	0.053	4.876	1.739
4.		2017	-0.041	0.249	-0.001	8.49	0.045	4.247	1.650
5.		2018	-0.203	0.025	2.294	10.50	0.046	4.269	-0.393
6.	BABP	2014	-0.002	-0.198	-4.204	-14.90	-0.044	6.639	-0.099
7.		2015	-0.017	0.724	-1.403	-5.91	0.004	6.105	-0.281
8.		2016	0.059	0.011	0.000	0.51	0.005	6.019	-0.097
9.		2017	-0.067	-0.087	0.000	-33.19	-0.547	7.547	-0.172
10.		2018	0.051	-0.009	-7.721	2.66	0.040	6.591	-0.121
11.	BACA	2014	0.009	0.012	-4.673	11.71	0.077	8.521	0.066
12.		2015	-0.068	-0.01	0.000	14.19	0.086	10.543	0.892
13.		2016	0.034	-0.018	0.000	13.28	0.071	9.804	0.092
14.		2017	-0.019	-0.046	0.000	12.24	0.061	10.609	0.058
15.		2018	-0.029	-0.036	-1.707	15.09	0.072	11.135	0.358
16.	BBCA	2014	-0.007	-0.118	-9.880	669	0.218	6.279	0.204
17.		2015	-0.018	0.072	-1.485	731	0.201	5.601	0.156
18.		2016	-0.037	-0.003	-2.616	836	0.183	4.973	0.059
19.		2017	0.015	-0.018	-4.260	945	0.177	4.680	0.304
20.		2018	0.039	0.012	8.046	1049	0.170	4.405	0.280
21.	BBKP	2014	-0.016	-0.097	-5.862	74	0.099	10.616	0.103
22.		2015	-0.008	0.132	3.570	106	0.128	11.523	0.019
23.		2016	-0.059	-0.022	0.000	20	0.158	13.874	-0.117
24.		2017	-0.027	-0.020	0.000	15	0.020	14.748	-0.020
25.		2018	-0.144	-0.003	-2.007	16	0.022	10.129	-0.298
26.	BBNI	2014	-0.004	-0.121	2.007	578	0.177	5.591	0.313
27.		2015	-0.032	0.152	-3.806	487	0.116	5.262	0.080
28.		2016	-0.024	0.001	2.611	610	0.128	5.520	-0.066
29.		2017	-0.064	-0.064	0.000	730	0.136	5.789	0.365
30.		2018	-0.034	0.051	5.850	805	0.137	6.081	0.149
31.	BBRI	2014	0.015	-0.076	3.099	981.6	0.248	7.208	0.431
32.		2015	-0.031	-0.008	-1.819	1030	0.225	6.765	0.072
33.		2016	-0.030	-0.003	-2.966	1071	0.179	5.836	0.013
34.		2017	0.020	-0.024	0.000	237.2	0.174	5.730	0.287
35.		2018	-0.104	0.047	4.646	264.7	0.175	6.000	0.148

36.	BBTN	2014	0.011	0.031	1.711	108	0.093	10.800	0.280
37.		2015	-0.028	-0.812	2.397	175	0.134	11.396	0.032
38.		2016	0.063	0.048	8.210	247	0.137	9.557	0.531
39.		2017	-0.037	0.011	-2.496	286	0.140	10.337	0.512
40.		2018	0.069	0.031	6.458	265	0.118	11.065	0.089
41.	BDMN	2014	0.013	0.094	0.000	271.7	0.082	4.998	0.095
42.		2015	-0.048	-0.026	-5.835	249.70	0.072	4.496	-0.064
43.		2016	-0.030	0.016	0.000	278.5	0.077	3.795	-0.042
44.		2017	-0.030	-0.008	0.000	384.1	0.097	3.551	0.404
45.		2018	-0.141	0.033	3.340	357.6	0.098	3.453	0.321
46.	BJBR	2014	-0.011	0.001	1.151	113.9	0.156	9.025	-0.025
47.		2015	-0.024	0.526	-7.414	142	0.178	9.806	-0.067
48.		2016	-0.201	-0.098	0.000	119.1	0.119	8.995	0.739
49.		2017	0.154	-0.111	0.000	125.00	0.120	9.779	0.643
50.		2018	-0.153	0.033	1.338	157.4	0.138	9.219	-0.109
51.	BJTM	2014	0.006	0.052	7.087	55.26	0.155	5.287	0.175
52.		2015	-0.020	0.564	-4.813	62.95	0.140	5.799	0.055
53.		2016	-0.006	0.016	-3.813	68.88	0.143	4.969	0.094
54.		2017	-0.090	0.024	-3.656	77.51	0.148	5.591	0.322
55.		2018	0.123	0.009	-1.023	84.15	0.149	6.400	0.016
56.	BKSW	2014	0.026	0.931	0.000	16.34	0.054	8.200	-0.052
57.		2015	0.004	-0.888	0.000	17.82	0.064	9.625	0.121
58.		2016	0.079	0.045	2.535	-68.26	-0.187	6.008	-0.180
59.		2017	0.045	-0.012	0.000	-76.00	-0.198	5.174	-0.023
60.		2018	-0.017	-0.001	2.626	0.88	0.003	3.385	-0.229
61.	BMAS	2014	-0.014	-0.162	-2.571	6.54	0.040	6.586	0.133
62.		2015	-0.013	0.597	-5.000	10.44	0.047	5.302	0.101
63.		2016	0.013	-0.042	0.000	17.07	0.061	3.931	0.089
64.		2017	0.011	0.036	0.000	15.64	0.060	4.210	0.035
65.		2018	0.015	0.018	1.830	15.98	0.059	4.575	-0.124
66.	BMRI	2014	0.010	-0.034	2.564	851.7	0.197	6.648	0.266
67.		2015	0.004	-0.050	-5.268	871.50	0.177	6.161	0.080
68.		2016	-0.021	-0.006	-1.280	295.9	0.096	5.376	-0.040
69.		2017	0.007	-0.046	0.000	442.3	0.126	5.223	0.261
70.		2018	-0.084	0.030	2.728	536	0.140	5.093	0.115
71.	BNBA	2014	0.010	0.072	5.844	22.44	0.086	7.562	0.030
72.		2015	0.001	0.067	2.546	24.65	0.046	4.323	0.061
73.		2016	-0.014	0.004	-9.197	34.1	0.061	4.492	0.127
74.		2017	-0.061	0.021	2.881	38.77	0.066	4.147	0.266
75.		2018	-0.073	0.005	-3.583	40.22	0.062	3.882	0.115
76.	BNGA	2014	0.005	-0.155	-9.053	93.21	0.082	7.196	0.043
77.		2015	-0.009	0.077	7.700	17.02	0.015	7.328	-0.305



78.		2016	-0.080	0.025	0.000	82.83	0.061	6.062	0.062
79.		2017	-0.012	0.138	-7.049	118.5	0.081	6.207	0.707
80.		2018	0.037	0.002	-3.395	139.7	0.088	5.740	-0.112
81.	BNII	2014	-0.010	-0.438	0.000	12	0.050	8.891	-0.071
82.		2015	-0.012	-0.042	-2.280	17	0.073	9.012	-0.357
83.		2016	-0.023	0.066	0.000	29	0.102	7.648	0.523
84.		2017	-0.012	0.049	-9.464	27	0.090	7.340	0.132
85.		2018	-0.064	0.002	-1.379	30	0.090	6.076	-0.254
86.	BNLI	2014	-0.010	-0.030	-3.817	134	0.093	9.850	0.104
87.		2015	0.015	0.287	0.000	21	0.013	8.711	0.002
88.		2016	-0.012	-0.002	0.000	-368	-0.336	7.581	-0.502
89.		2017	0.010	0.152	0.000	29	0.035	5.896	0.099
90.		2018	-0.328	0.067	-5.499	32	0.040	5.810	-0.176
91.	BSIM	2014	0.067	0.418	9.601	11.73	0.049	5.719	0.148
92.		2015	0.026	0.024	4.293	12.95	0.050	6.594	0.475
93.		2016	0.038	0.040	1.561	25.60	0.077	5.515	0.596
94.		2017	-0.020	-0.014	-2.259	20.81	0.071	5.711	0.327
95.		2018	-0.215	0.036	4.988	3.28	0.010	4.846	-0.269
96.	BTPN	2014	-0.004	-0.133	-2.046	291	0.158	5.108	-0.016
97.		2015	-0.034	0.227	-3.896	320	0.126	4.600	-0.205
98.		2016	0.049	-0.003	-6.126	304	0.115	4.331	-0.219
99.		2017	-0.003	0.004	-1.792	213	0.083	4.246	-0.021
100.		2018	0.059	-0.070	0.000	342	0.117	3.953	0.406
101.	BVIC	2014	-0.001	-0.083	-4.643	15.26	0.060	10.475	-0.012
102.		2015	-0.002	0.037	-2.038	13.18	0.045	9.477	-0.089
103.		2016	0.015	0.002	5.602	13.56	0.038	8.443	-0.084
104.		2017	0.462	0.361	0.000	15.69	0.048	8.602	0.948
105.		2018	-0.198	0.011	-2.044	9.12	0.028	9.198	0.048
106.	INPC	2014	-0.014	-0.168	-5.000	8.59	0.042	7.719	-0.039
107.		2015	0.001	0.071	-1.954	5.45	0.026	8.082	-0.171
108.		2016	0.096	0.050	-1.572	5.47	0.016	4.926	0.161
109.		2017	-0.114	0.163	0.000	4.31	0.015	5.151	0.119
110.		2018	0.096	-0.039	-5.343	3.39	0.012	4.674	-0.177
111.	MAYA	2014	-0.037	0.089	6.283	123.4	0.154	12.014	-0.374
112.		2015	-0.045	-1.657	-1.807	162.8	0.142	9.313	-0.005
113.		2016	-0.168	-0.077	0.000	167.7	0.116	7.625	0.393
114.		2017	0.034	-0.059	0.000	134.6	0.079	7.749	0.528
115.		2018	-0.143	0.059	0.000	76.66	0.041	7.061	0.707
116.	MCOR	2014	-0.033	0.238	-5.066	8.95	0.043	7.001	0.502
117.		2015	0.018	0.218	-5.524	10.86	0.048	6.137	0.486
118.		2016	-0.028	-0.002	7.003	2.24	0.009	4.115	0.039
119.		2017	-0.061	0.191	-4.138	3.00	0.020	5.461	0.416

120.		2018	-0.137	-0.021	-3.854	5.40	0.036	5.356	-0.236
121.	MEGA	2014	0.000	0.006	-2.389	82	0.082	8.553	-0.016
122.		2015	0.010	-0.274	3.415	151	0.091	4.924	0.325
123.		2016	-0.023	0.022	2.748	166	0.094	4.750	0.119
124.		2017	-0.076	0.002	0.000	187	0.100	5.299	-0.030
125.		2018	0.010	-0.014	1.707	230	0.113	5.077	0.426
126.	NISP	2014	-0.024	0.898	-2.645	116.1	0.089	5.900	0.163
127.		2015	-8.303	-0.098	-1.124	130.8	0.091	6.341	-0.090
128.		2016	-0.150	-0.044	-7.149	156	0.092	6.085	0.162
129.		2017	0.008	-0.022	1.799	189.7	0.099	6.059	0.225
130.		2018	0.171	-0.010	-5.723	115	0.108	6.106	-0.039
131.	NOBU	2014	0.009	-0.228	0.000	3.77	0.013	3.886	0.273
132.		2015	0.060	0.082	-5.646	4.22	0.015	4.635	-0.049
133.		2016	-0.077	-0.052	0.000	6.85	0.023	5.752	-0.279
134.		2017	-0.043	0.000	6.399	7.88	0.025	6.916	0.744
135.		2018	0.026	0.013	4.234	10.08	0.032	7.339	0.059
136.	PNBN	2014	0.005	0.151	3.837	98.26	0.112	6.488	0.386
137.		2015	-0.005	-0.294	-6.074	58.41	0.051	4.944	0.172
138.		2016	-0.034	-0.005	0.000	99.86	0.074	4.824	-0.300
139.		2017	-0.054	0.066	0.000	100.2	0.055	4.885	0.365
140.		2018	-0.429	0.069	7.143	129.2	0.078	4.085	0.021
141.	SDRA	2014	0.005	-0.134	0.000	47.69	0.035	3.209	0.228
142.		2015	0.010	0.015	-1.068	52.29	0.064	3.840	0.066
143.		2016	0.001	-0.001	-8.622	61.08	0.070	4.129	-0.033
144.		2017	0.020	-0.118	0.000	66.67	0.072	3.435	-0.112
145.		2018	0.065	0.017	7.517	81.75	0.082	3.524	-0.127

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com)

## Lampiran 7

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RTN	131	-.39	.60	.0607	.20941
INF	123	-.09	.08	-.0071	.03528
SBU	113	-.12	.25	.0063	.05684
NTR	142	-9.88	8.21	-.5282	3.84681
EPS	127	-76.00	1071.00	89.2855	151.21158
ROE	139	-.04	.22	.0844	.05110
LN_DER	130	1.17	2.44	1.7808	.29973
Valid N (listwise)	61				

## Lampiran 8

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data *Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test								
		RTN	INF	SBU	NTR	EPS	ROE	LN_DER
N		131	123	113	142	127	139	130
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0607	-.0071	.0063	-.5282	72.6093	.0844	1.7808
	Std. Deviation <sup>b</sup>	.20941	.03528	.05684	3.84681	88.03033	.05110	.29973
Most Extreme Differences	Absolute	.068	.078	.079	.157	.206	.066	.073
	Positive	.068	.078	.079	.157	.206	.066	.073
	Negative	-.037	-.052	-.079	-.132	-.167	-.048	-.057
Test Statistic		.068	.078	.079	.157	.206	.066	.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.062 <sup>c</sup>	.076 <sup>c</sup>	.000 <sup>c</sup>	.000 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.083 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## Lampiran 9

## Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-.195	.158		-1.235	.222
	INF	-.132	.742	-.022	-.178	.860
	SBU	1.165	.601	.247	1.938	.058
	NTR	.005	.007	.082	.642	.523
	EPS	.000	.000	-.132	-.812	.420
	ROE	2.330	.874	.435	2.665	.010
	LN_DER	.047	.086	.069	.539	.592

a. Dependent Variable: RTN

## Lampiran 10

## Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Model

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.20287445
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.051
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Lampiran 11

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-.195	.158		-1.235	.222		
	INF	-.132	.742	-.022	-.178	.860	.942	1.061
	SBU	1.165	.601	.247	1.938	.058	.927	1.078
	NTR	.005	.007	.082	.642	.523	.916	1.092
	EPS	.000	.000	-.132	-.812	.420	.571	1.751
	ROE	2.330	.874	.435	2.665	.010	.566	1.766
	LN_DER	.047	.086	.069	.539	.592	.920	1.087

a. Dependent Variable: RTN

## Lampiran 12

Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.013	.099		.135	.893
	INF	-.321	.463	-.093	-.693	.491
	SBU	.254	.375	.092	.677	.501
	NTR	.006	.004	.172	1.254	.215
	EPS	-5.523E-5	.000	-.084	-.483	.631
	ROE	.339	.546	.108	.621	.537
	LN_DER	.067	.054	.169	1.239	.221

a. Dependent Variable: RES\_2

## Lampiran 13

## Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.430 <sup>a</sup>	.185	.094	.21256	1.939

a. Predictors: (Constant), LN\_DER, INF, ROE, SBU, NTR, EPS

b. Dependent Variable: RTN

